

**ANALISIS PEMANFAATAN *laznasalirsyad.org* DALAM
PENGELOLAAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS)
DI LAZNAS AL IRSYAD PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**FAYY DIKRA SOFYAN SALEH
2017204051**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
JURUSAN EKONOMI ISLAM DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fayy Dikra Sofyan Saleh
NIM : 2017204051
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Menejemen zakat dan wakaf
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan *laznasalirsyad.org* Dalam Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 1 April 2024

Yang Menyatakan



Fayy Dikra Sofyan Saleh
NIM. 2017204051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PEMANFATAN LAZNASALIRSYAD.org DALAM
PENGELOLAAN ZAKAT , INFAK , SEDEKAH DI LAZNAS AL IRSYAD
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara **Fayy Dikra Sofyan Saleh NIM 2017204051** Program Studi **S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 19 April 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP., CIAP
NIP. 19830510 202321 2 033

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 20 April 2024

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan dikoreksi terhadap penulis skripsi dari saudara Fayy Dikra Sofyan Saleh NIM 2017204051 yang berjudul:

**ANALISIS PEMANFAATAN *laznasalirsyad.org* DALAM PENGELOLAAN
ZAKAT, INFAK, SEDEKAH, (ZIS) DI LAZNAS AL IRSYAD
PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 19 april 2024
Pembimbing,



Rahmini Hadi, SE., M.Si.
NIP. 19071224200501200

**ANALISIS PEMANFAATAN *laznasalirsyad.org* DALAM
PENGELOLAAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH, (ZIS)
DI LAZNAS AL IRSYAD PURWOKERTO**

**Oleh: Fayy dikra sofyan saleh
NIM.2017204051
Email: fayydikrafayydikra@gmail.com**

ABSTRAK

Teknologi digital yang digunakan di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto yaitu *website laznasalirsyad.org* namun dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal seperti menarik para muzakki untuk melakukan (ZIS). Maka dibuatlah *website laznasalirsyad.org* agar dapat mempermudah para donatur untuk melihat berita terbaru dan dapat melakukan difitur donasi yang ada didalam *website laznasalirsyad.org*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Metode yang digunakan dalam mengambil data adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Dilakukan dengan mendatangi langsung ke kantor LAZNAS Al Irsyad dan mitra pengelolaan (ZIS). Data primer yang dilakukan penelitian yakni melalui wawancara melalui pihak menejer markom dan masyarakat umum.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi *website laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah (ZIS) pada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto sudah sesuai dengan indikator teori pengelolaan menurut max weber yaitu tingkat adopsi teknologi bahwasanya menarik, efektifitas sistem keamanan, dari kemanana cukup aman, kemampuan organisasi dari itu *website* dapat berbagi konten melalui media sosial, kualitas pengalaman dari *website* terdapat alamat kantor, sejauh mana organisasi, penggunaan teknologi bahwasanya masyarakat mengakses *website* karna ingin mengetahui informasi, organisasi dapat diukur kemampuannya untuk mempermudah masyarakat agar dapat melakukan donasi melalui handphone atau alat komunikasi lainnya, dan hasil penelitian teori efektivitas menurut ni wayan budiani juga sudah sesuai dengan indikator yaitu ketetapan sasaran dikatakan *Website* yang disediakan *website laznas al irsyad* melalui *website* ini merujuk pada tujuan atau target yang ingin dicapai dalam suatu konteks tertentu, sosialisasi program dikatakan Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang kewajiban berzakat dan memberikan kesadaran akan pentingnya zakat, infak, dan sedekah tujuan program dikatakan Dana zis yang dihimpun melalui *website laznasalirsyad.org* disalurkan berbagai program, pemantauan(monitoring) dikatakan Usaha dalam memberikan edukasi (ZIS) kepada masyarakat umum dengan memberikan pengetahuan mengenai ZIS dan keutamaannya.

**Kata Kunci : *laznasalirsyad.org*, Purwokerto, Pemanfaatan,
Pengelolaan, zakat, infak, sedekah.**

**ANALYSIS OF THE USE OF *laznasalirsyad.org* IN
MANAGEMENT OF ZAKAT, INFAQ, SADAQAH, (ZIS)
AT LAZNAS AL IRSYAD PURWOKERTO**

By: Fayy dikra sofyan saleh
NIM. 2017204051

Email: fayydikrafayydikra@gmail.com

ABSTRACT

Digital technology used in LAZNAS Al Irsyad Purwokerto is the *laznasalirsyad.org* website, but in its implementation it is still not optimal, such as attracting muzakki to do (ZIS). So the *laznasalirsyad.org* website was created in order to make it easier for donors to see the latest news and be able to make donation features on the *laznasalirsyad.org* website.

This research uses a descriptive type qualitative approach. The methods used in collecting data are interviews, documentation and observation. Conducted by going directly to the LAZNAS Al Irsyad office and mintra management (ZIS). Primary data conducted research is through interviews through the markom manager and the general public.

The results of this study can be concluded that the website strategy *laznasalirsyad.org* in the management of zakat, infaq, sadaqah (ZIS) at LAZNAS Al Irsyad Purwokerto is in accordance with the indicators of management theory according to max weber, namely the level of technology adoption that is interesting, the effectiveness of the security system, from where it is quite safe, the ability of the organization from the website to share content through social media, the quality of experience and from the website there is an office address, the extent of the organization, the use of technology that the public accesses the website because they want to know information, the organization can be measured in its ability to make it easier for the public to make donations via cellphones or other means of communication, and the results of research on the theory of effectiveness according to Ni Wayan Budiani are also in accordance with the indicators, namely the determination of the target said The website provided by the *laznas al irsyad* website through this website refers to the objectives or targets to be achieved in a certain context, the socialization of the program said Socialization is carried out to provide understanding to the wider community about the obligation to give zakat and provide awareness of the importance of zakat, infaq and sadaqah program objectives said Zis funds collected through the *laznasalirsyad* website. ZIS is distributed to various programs, monitoring is said to be an effort to provide education (ZIS) to the general public by providing knowledge about ZIS and its virtues.

Keywords: *laznasalirsyad.org*, Purwokerto, Utilization, Management, zakat, infaq, alms

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ża	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حاملة	Ditulis	Hilamah	جزية	Ditulis	Jizyah
-------	---------	---------	------	---------	--------

4. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- Bila diikuti dengankata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.
- Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة لفظ	Ditulis	Zakât al- <i>fitr</i>
----------	---------	-----------------------

5. Vokal pendek

◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌ُ	Dhammah	ditulis	U

6. Vokal panjang

1.	Fathah + alif ditulis	ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تَنْس	ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فَرَوَض	ditulis	<i>Furûd</i>

7. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainaqum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

8. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>

9. Kata sandang alim+lām

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samâ</i>
--------	---------	----------------

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوئالفروض	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
-----------	---------	----------------------



MOTTO

“Hidup adalah penuh Tantangan”



PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan, penulis mempersembahkan karya tulis skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Ayah Akrom sudianto dan Ibu Sariwati. Sebagai wujud jawaban dan tanggungjawab atas kepercayaan yang telah didiamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh Pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.
2. Support system Fadilatul Musfiqotur Rifqoh yang menjadi salah satu sumber motivasi, selalu memberikan semangat dan memberikan dukungan selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
4. Terima kasih Fayy dikra sofyan saleh diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
5. Terima kasih anggota LAZNAS Al Irsyad yang telah membantu skripsi saya sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhillaḥi bini'matihi tatimmuṣṣālihāt. Segala puji bagi Allah ta'ala yang telah melimpahkan nikmat raḥmān, karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program PNM Mekar Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ultramikro (Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto)”.

Sanjungan shalawat dan salam semoga selalu terucap kepada Rasulullah Muhammad saw., figur paling berpengaruh selama dalam peradaban manusia, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya pada hari kiamat nanti.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkat bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Mahardika Cipta Raharja, S.E., M.Si. Selaku Koordinator Prodi Manajemen zakat dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Rahmini Hadi, S.E., M.Si. Selaku dosen pembimbing, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu membimbing penulisan skripsi ini.

6. LAZNAS Al Irsyad purwokerto, pengurus serta anggotanya yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta Akrom sudianto dan Sariwati, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan do'a yang tiada henti terus dipanjatkan untuk kesuksesan perjalanan hidup saya.
8. Sahabat penulis terdekat saya yang telah banyak membantu dan kebersamai proses penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan juga kegunaan untuk menambah pengetahuan, pengalaman bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin...



Purwokerto, 1 april 2024
Yang Menyatakan

Fayy dikra sofyan saleh
NIM. 2017204051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	7
C. Rumusan masalah.....	11
D. Tujuan dan manfaat penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Teori Pengelolaan.....	20
1. Pengertian pengelolaan.....	20
2. Konsep pengelolaan.....	20
3. Indikator pengelolaan	21
B. Teori efektivitas.....	21
1. Pengertian efektivitas	21
2. Faktor-faktor efektivitas	22
3. Indikator Efektivitas.....	25

C. Teknologi Digital.....	25
D. Zakat Infak dan Sedekah.....	28
E. Lembaga Amil Zakat Nasional.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis penelitian.....	35
B. Pendekatan penelitian.....	35
C. Kehadiran penelitian	35
D. Subjek dan Objek Penelitian	36
E. Lokasi penelitian dan waktu penelitian.....	36
F. Jenis dan Sumber Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik analisis data	38
I. Uji Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum LAZNAS Al Irsyad purwokerto	42
1. Sejarah LAZNAS Al Irsyad Purwokerto	42
2. Visi, Misi dan tujuan LAZNAS Al Irsyad Purwokerto	43
3. Struktur Organisasi LAZNAS Al Irsyad Purwokerto.....	44
4. Fungsi dan Bagian LAZNAS Al Irsyad Purwokerto.....	45
B. Hasil dan Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	77
A. KESIMPULAN	77
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Penelitian Terdahulu
Tabel 2 Pertumbuhan Donatur Laznas Al Irsyad
Tabel 3 Penerimaan ZIS Laznas Al Irsyad



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Badan Stastitik Banyumas
- Gambar 2 Kunjungan Website
- Gambar 3 Kantor Laznas Al Irsyad Purwokerti
- Gambar 4 Website Laznasalirsyad.Org
- Gambar 5 Fleyer Dakwah
- Gambar 6 Fleyer Galang Dana
- Gambar 7 Fleyer Pelaporan Bulanan
- Gambar 8 Data Pengunjung Website Laznasalirsyad.Org
- Gambar 9 Dokumentasi Sosialisasi Dan Penghimpunan Dana (Zis)
- Gambar 10 Dokumentasi Materi Dakwah
- Gambar 11 Dokumentasi Galang Dana
- Gambar 12 Dokumentasi Galang Dana ZIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan menjadi salah satu hal besar yang masih menjadi pekerjaan pemerintah sampai hari ini (Prof. Dr. Ir Sahri Muhammad, M.S., 2015). Kemiskinan dapat mengakibatkan terjadinya permasalahan ekonomi. Kemiskinan bermula dari penerimaan masyarakat yang lemah, hal ini menunjukan hilangnya aset pendapatan untuk memenuhi kebutuhan finansial dan tempat tinggal. Begitu pula yang terjadi di kabupaten Banyumas, yang menjadi salah satu daerah termiskin di Jawa Tengah dengan peringkat kedua. Peningkatan kemiskinan di kabupaten Banyumas ditelusuri kembali pada tahun 2018 sejumlah 13,05%, pada tahun 2019 sejumlah 12,13%, pada tahun 2020 sejumlah 13,26%, pada 2021 sejumlah 13,66%, pada 2022 sejumlah 12,84 %, pada 2023 sejumlah 12,53% (Badan pusat stastitik).

Gambar 1.1



(Sumber: Badan Pusat Statistika Banyumas)

Pada grafik diatas menjelaskan tingkat kemiskinan dibanyumas, Tingkat kemiskinan di Banyumas mengalami penurunan pada tahun 2021-2023 setelah sebelumnya mengalami peningkatan. Hal ini masih menjadi

perhatian khusus pemerintah untuk mengatasi kemiskinan. Upaya yang pemerintah lakukan dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan lebih ditonjolkan karena di dalamnya terkandung dua aspek yakni (1) penentuan nasib sendiri dimana masyarakat dengan kategori miskin bebas menentukan solusi pemecahan masalahnya; dan (2) pemerintah hanya menjadi fasilitator sedangkan pelakunya tetap masyarakat dengan status tersebut.

Upaya menurunkan tingkat kemiskinan sama pentingnya. Karena jika masyarakat pekerjaan dan penghasilan, dan dengan penghasilan yang dimiliki dari bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jika kebutuhan hidup terpenuhi, maka tidak akan miskin. Sehingga dikatakan dengan tingkat pengangguran rendah (kesempatan kerja tinggi) maka tingkat kemiskinan juga rendah, begitupun sebaliknya. beserta sejumlah dana yang dikeluarkan untuk menanggulangi kemiskinan. Kebijakan yang ada masih saja tidak menunjukkan hasil yang menggembirakan. Banyak koneksi pada penerapannya membuat target dari program yang ada saat ini tidak tercapai (Mohammad Mulyadi).

Pada kondisi ini, diperlukan sistem pengurangan kemiskinan yang lebih luas, yang memandang kemiskinan tidak hanya dalam hal upah yang didapat perkapita, Tetapi juga dari menurut pandangan dunia dan dalam fokus pada kebutuhan dari segi monete, sosial, budaya, dan geografis satu daerah. Islam sendiri memandang kemiskinan sebagai satu hal yang dapat melemahkan keyakinan, etika, dan daya adaptasi berpikir dalam keluarga dan masyarakat. Islam memandang ini sebagai risiko yang harus ditanggulangi (Josep, 2018).

Menurut Yusuf Qardhawi, dari dahulu hingga sekarang umat manusia memiliki sikap dan pandangan yang berbeda dalam menyikapi kemiskinan. Qardhawi menjelaskan di antaranya sebagai berikut Sikap Islam terhadap harta adalah bagian dari sikapnya terhadap kehidupan dunia. Dalam memandang dunia, Islam selalu bersikap tengah-tengah dan seimbang. Islam tidak condong kepada paham yang menolak dunia secara

mutlak, yang menganggap dunia adalah sumber kejahatan yang harus dilenyapkan. Islam juga tidak condong kepada paham yang menjadikan dunia (Qardhawi, Norma dan Etika Ekonomi Islam,1997).

Seperti yang kita pahami bahwasanya dalam agama Islam terdapat Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) yang merupakan instrumen penting dalam membantu mengurangi masalah kemiskinan dan kesenjangan ekonomi di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa. Dengan 87 % adalah beragama muslim yang artinya potensi Zakat, Infak, Sedekah di Indonesia sangat besar. Sedangkan potensi ZIS di Indonesia menurut data BAZNAS dalam laporan Outlook Zakat (2020). bahwa tahun 2019 mencapai 233,8 triliun. Selain itu juga zakat sudah di atur dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 43 terdapat perintah berzakat sebagai salah satu media untuk menyalurkan harta atau hak orang lain dalam harta yang kita miliki (Anggreiny, 2021).

Dengan di dukungnya Zakat Infak Sedekah oleh pemerintah Indonesia di buktikanya dengan adanya lembaga khusus pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah yaitu adanya lembaga resmi yang melakukan penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Indonesia. Peran pemerintahan juga terlihat pada regulasi yang telah dikeluarkan dan dirumuskan baik peraturan tentang pengelolaan dana ZIS ataupun kelembaga Zakat Infak Sedekah (ZIS) yang tertuang dalam UU 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang merupakan revisi dari UU No. 38 Tahun 1999 (Hamid,2009).

Tujuan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) menurut UU No. 23 Tahun 2011 pasal 3, ialah Meningkatkan daya guna efisiensi pelayanan dan pengelolaan dana zakat, infak, sedekah meningkatkan manfaat zakat, infak, sedekah guna penanggulangan kemiskinan serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Melihat potensi Zakat, Infak, Sedekah (ZIS). UU No. 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 8 menyebutkan bahwa Lembaga Amil Zakat adalah

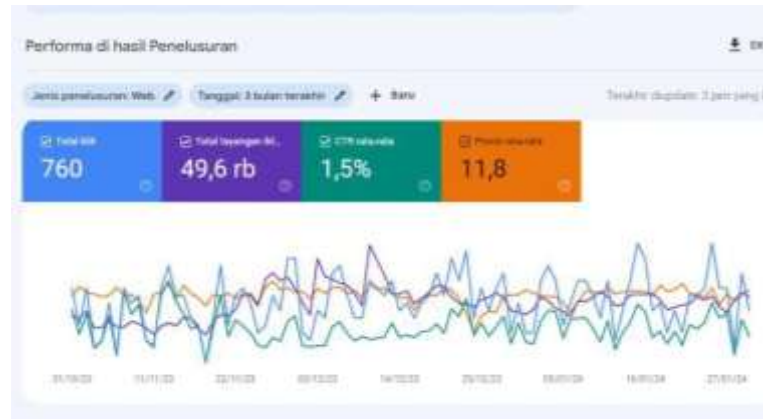
lembaga yang didirikan oleh masyarakat yang bertugas membantu pengelolaan dana ZIS (Rahmini et al., 2022).

Lembaga Amil Zakat Nasional Al Irsyad Purwokerto merupakan salah satu lembaga Nirlaba yang bergerak dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat, infak, sedekah. Lembaga yang dibentuk oleh yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dhuafa berbasis pendidikan, dakwah, kesehatan dan sosial kemanusiaan. Laznas Al Irsyad Purwokerto ini tentunya memiliki strategi pemasaran dalam menumbuhkan rasa kepercayaan pada masyarakat terhadap lembaga ini, salah satunya adalah strategi melalui media sosial. Media sosial yang digunakan dalam hal ini adalah Facebook, Instagram, Whatsap, Youtube. Bahkan Laznas Al Irsyad memiliki website yaitu laznasalirsyad.org sebagai transparansi kegiatan LAZNAS Al Irsyad dalam pendistribusian maupun penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah (Suwandi & Samri, 2022).

Perkembangan zaman di era 4.0 LAZNAS Al Irsyad juga mengikuti perkembangan yang ada melalui *website* yang diberi nama laznasalirsyad.org yang dapat diakses oleh masyarakat umum yang menjadikan masyarakat mudah untuk melakukan (ZIS) Zakat infak sedekah terdapat pula *website* serta platform agar lebih mudah memperoleh informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh LAZNAS Al Irsyad agar dapat mengetahui informasi yang ada di LAZNAS Al Irsyad, adanya laznasalirsyad.org agar mempermudah masyarakat untuk melakukan donasi dan mendapatkan informasi yang ada, di dalam website juga memiliki berbagai program yang diantaranya dari segi pendidikan, ekonomi, sosial kemanusiaan, dakwah, kesehatan, dan seterusnya (Anggreiny, 2021).

Pada LAZNAS Al irsyad juga memiliki *website* alirsyadpeduli.org. Yang sekarang diganti nama laznasalirsyad.org karna LAZNAS Al I rsyad yang dipurwokerto dijadikan LAZNAS Al Irsyad pusat. Adapun tampilan kunjungan *website* laznasalirsyad.org.

Gambar 1.1
Kunjungan Website



(Sumber: Dokumentasi LAZNAS Al Irsyad Purwokerto)

Yang dijelaskan warna penjelasan grafik Google Search Console *websit lasnasalirsyad.org* pada tahun 2023-2024 pada bulan November, Desember, Januari. Warna yang ada ditabel menjelaskan warna kuning ialah posisi rata-rata, warna hijau ialah iklan ctr, warna ungu ialah total layangan iklan, dan warna biru ialah total klik.

Pada *website lasnasalirsyad.org* yang di terapkan oleh LAZNAS Al Irsyad Purwokerto bertujuan agar dapat mempertahankan donatur tetap di lembaga tersebut dan menarik donatur baru untuk ikut bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan yang telah di programkan oleh lembaga. Pentingnya adanya donatur dalam sebuah lembaga adalah untuk menunjang berjalanya suatu lembaga zakat agar lebih maksimal menjalankan visi dan misi dari lembaga zakat tersebut maka dari itu donatur berperan sangat penting. Penggunaan Strategi media sosial di terapkan dengan melihat situasi dan kondisi perkembangan zaman seperti sekarang ini dimana semua orang sangat mudah mendapatkan informasi melalui media sosial (Rahmini et al., 2022).

Berdasarkan hasil narasumber kepala markom LAZNAS Al Irsyad purwokerto Bapak Aldi Abdul Ghofar, Sos. penggunaan *website lasnasalirsyad.org* dalam sebuah lembaga Zakat, Infak, Sedekah sangat

penting. Begitu juga dengan LAZNAS Al Irsyad Purwokerto menggunakan *website* dalam pemasarannya. Dari media sosial yang digunakan yaitu Instagram, Facebook, Youtube, Website dan Whatsapp. Namun dalam pelaksanaannya pemanfaatan media sosial masih kurang maksimal karena belum memkasmialkan fitur disetiap media sosial seperti menggunakan instagram bersponsor, jumlah follower di media sosial masih sedikit, maintenace masih kurang. Selain itu bukan hanya media untuk berdonasi saja tapi digunakan untuk pengumpulan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Suci indah dalam penelitiannya menjelaskan Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada pengelolaan zakat nasional”. Berisi tentang efisiensi ketiga lembaga zakat menggunakan (DEA) analysis dan menunjukkan bahwa lembaga zakat yang telah mencapai tingkat efisiensi sebesar 100% adalah LAZ Al Azhar, kemudian Dompot Dhuafa sebesar 97,25%, dan yang terakhir yakni Rumah Yatim Arrohman Indonesia tingkat efisiensinya sebesar 99,75% (Indah,2022).

Dan penelitian relevan yang dilakukan oleh Windika Wulandari Peran Teknologi Digital dalam Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah Pada LAZNAS Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan”, menjelaskan bahwa LAZNAS Mizan Amanah mengadakan macam-macam tempat pemasaran yang dilakukan melalui teknologi digital seperti halnya yang dituturkan oleh Kurniawan dan Thomas Joseph yaitu aplikasi mobile, website, serta media sosial. Dengan melalui teknologi digital ini, LAZNAS Mizan Amanah dapat melakukan promosi dengan melakukan beberapa konten serta program yang menarik sehingga dapat lebih mudah untuk mengerti oleh calon donatur (Windika wulandari,2020).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas peneliti ingin membahas lebih jauh terkait digital marketing yang telah di terapkan oleh lembaga amil zakat nasional purwokerto yang dalam hal ini media digital tersebut telah membawa dampak bagi perkembangan donatur.

Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PEMANFAATAN LAZNASALIRSYAD.org DALAM PENGELOLAAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) DI LAZNAS AL IRSYAD PURWOKERTO.**

B. Definisi Oprasional

Supaya tidak terjadi sebuah kesalahpahaman dari judul proposal skripsi ini, penulis mendeskripsikan sebagian istilah penting. Istilah-istilah penting ini sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah proses pemecahan masalah atau penguraian suatu fenomena menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau lebih mudah dipahami untuk memahami, menginterpretasi, atau mengambil kesimpulan dari informasi yang tersedia. Menurut Henry Mintzberg (1994). Analisis sebagai proses mengurai sesuatu menjadi bagian-bagian atau elemen-elemen yang lebih kecil sehingga dapat dipahami dengan lebih baik. Dan menurut Donald Schön (1983). Analisis sebagai proses berpikir kritis yang terus-menerus, reflektif, dan eksploratif yang digunakan untuk memecahkan masalah atau memahami situasi yang kompleks. Dengan demikian, definisi analisis dapat bervariasi tergantung pada konteks dan disiplin ilmu yang relevan, namun intinya melibatkan proses sistematis untuk memahami atau memecahkan masalah melalui pembelahan atau penelusuran lebih lanjut terhadap suatu subjek atau informasi (Srimulyani,2017).

2. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses atau tindakan mengambil manfaat atau keuntungan dari sesuatu, baik itu sumber daya alam, informasi, atau teknologi, untuk mencapai tujuan tertentu atau memenuhi kebutuhan. Menurut Keith Moore (2019) pemanfaatan sebagai "proses menggunakan atau memanfaatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu atau mendapatkan keuntungan dari itu. Dan menurut David A. Crocker (2008) Pemanfaatan sebagai upaya manusia untuk memperoleh, mengelola, dan

menggunakan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan individu atau kelompok. Dapat disimpulkan pemanfaatan mencakup proses pengidentifikasian, pengembangan, dan penggunaan sumber daya atau informasi untuk mencapai tujuan tertentu atau memenuhi kebutuhan. Konsep ini relevan dalam berbagai konteks, termasuk ekonomi, teknologi, dan manajemen sumber daya (Imam,2013). Indikator pemanfaatan

- a. Ketepatan sasaran
- b. Sosialisasi program
- c. Tujuan program
- d. Pemantauan (monitoring)

3. *Laznasalirsyad.org*

Laznasalirsyad.org ialah website yang resmi dibuat oleh LAZNAS AL IRSYAD PURWOKERTO agar dikenal oleh banyak orang melalui *platform* digital, dan website ini agar dapat mempermudah Masyarakat mengakses donasi dan (ZIS) yang ada di laznas melalui *online*. LAZNAS Al Irsyad sendiri dulu masih menggunakan media sosial yang lain. Namun sekarang berkembangnya zaman muncul website agar dapat mempermudah melakukan donasi (ZIS) Dimana saja kapan saja. Supaya masyarakat tidak harus ke kantor.

4. **Pengelolaan**

Menurut Suprianto dan Muhsin (2008:142) mendefinisikan bahwasanya pengelolaan ialah suatu bentuk keterampilan guna meramu komponen serta unsur unsur yang terlibat dalam suatu sistem dalam mencapai suatu hasil tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, pengelolaan yaitu suatu bentuk proses dalam perencanaan serta dalam pengambilan suatu keputusan (Galih, 2021).

Menurut enurut Koontz dan O'Donnell (2008) pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian pekerjaan manusia dan penggunaan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu yang diberikan. Jadi dapat disimpulkan

pengelolaan sebagai proses yang melibatkan perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi atau tujuan tertentu. Indikator pengelolaan

- a. Tingkat adopsi teknologi dan inovasi dalam operasi organisasi, seperti penggunaan perangkat lunak terkini, platform digital, dan alat-alat kerja modern.
- b. Efektivitas sistem keamanan informasi untuk melindungi data dan informasi sensitif dari ancaman siber.
- c. Kemampuan organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data untuk mendukung pengambilan keputusan.
- d. Kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kondisi pasar dengan cepat.
- e. Kualitas pengalaman pengguna dalam interaksi dengan platform digital, situs web, atau aplikasi yang disediakan oleh organisasi.
- f. Sejauh mana organisasi melibatkan pelanggan atau anggota melalui saluran digital, termasuk media sosial, platform komunikasi, dan layanan pelanggan online.
- g. Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mengurangi biaya operasional.
- h. Organisasi dapat diukur berdasarkan kemampuannya untuk terus menerapkan inovasi dalam lingkungan digital, seperti melalui penelitian dan pengembangan teknologi (Max weber 1920).

5. ZIS (Zakat, Infak, Sedekah)

Zakat adalah bagian tertentu dari harta seseorang yang memenuhi syarat untuk berzakat dan diwajibkan oleh Allah SWT. Zakat dalam istilah berarti sejumlah harta yang telah ditentukan dan wajib dikeluarkan bagi orang-orang yang sudah memenuhi syarat maupun ketentuan untuk berzakat (muzakki) yang kemudian diserahkan kepada golongan yang berhak (mustahik). Zakat memiliki fungsi mensucikan harta seseorang yang mengeluarkan zakat dan memunculkan kebaikan kebaikan didalamnya.

Asal kata Infaq adalah dari kata yang terdapat dalam bahasa arab yaitu Anfaqa yang berarti menafkahkan atau membelanjakan. Secara istilah Infaq adalah mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan yang diperoleh untuk tujuan yang sejalan dengan syariat islam. Dana infak berfungsi untuk menyalurkan kekayaan dari si kaya di dalam masyarakat kepada kaum miskin yang membutuhkan.

Sedekah adalah segala kebaikan, baik dalam bentuk jasa, barang atau harta pemberian. Terdapat 2 macam hukum dalam sedekah yaitu hukum wajib dan sunnah. Agar manfaat ZIS dapat maksimal diperlukan pendayagunaan. Pendayagunaan ZIS merupakan bentuk pemanfaatan sumber daya (Dana Zakat, Infak, Sedekah) yang dilakukan dengan cara yang maksimal kemudian dapat berdaya guna dan mencapai tujuan kemaslahatan untuk seluruh umat. Salah satu bentuk pendayagunaan adalah bentuk pemberdayaan, yaitu kegiatan menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah agar penerima mandiri secara ekonomi dan berubah menjadi Muzakki (Yanda & Faizah, 2020).

6. LAZNAS AL Irsyad

Sumbangan zakat, infaq, dan sedekah diterima oleh LAZNAS Al Irsyad Purwokerto, sebuah organisasi nirlaba. Tujuannya adalah mengangkat masyarakat yang kurang mampu, Yayasan Al-Irsyad Al Islamiyyah yang berbasis di Purwokerto mendirikan organisasi ini melalui dakwah, pendidikan, kesehatan dan sosial kemanusiaan. Pada perkembangannya manfaat LAZNAS Al Irsyad Purwokerto dapat dirasakan di wilayah Banyumas, bahkan di wilayah BARLINGMASCAGEB (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Kebumen) melalui empat program utama yaitu; program dakwah, program sosial kemanusiaan, program pendidikan dan program kesehatan. Paradigma pencapaian LAZNAS Al Irsyad Purwokerto sebagai lembaga pengelola dana yang handal dan profesional menjadikan LAZNAS Al Irsyad Purwokerto sebagai lembaga pengelola zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) yang handal (Al-Irsyad, 2021).

C. Rumusan masalah

Adapun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi *website laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah (zis) pada LAZNAS AL Irsyad Purwokerto?
2. Bagaimana Efektivitas *laznasalirsyad.org* dalam pemanfaatan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) setelah diterapkan sistem *website laznasalirsyad.org* di LAZNAS AL Irsyad Purwokerto?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui strategi *website laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (zis) di LAZNAS AL Irsyad Purwokerto.
 - b. Untuk mengetahui efektifitas setelah diterapkannya sistem *website laznasalirsyad.org* dalam (ZIS) di LAZNAS AL Irsyad.
2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
Diharapkan penelitian ini nantinya dapat menjadi salah satu rujukan di perpustakaan UIN Prof. K.H. Syaifuddin zuhri purwokerto khususnya bagi mahasiswa manajemen zakat dan wakaf.
 - b. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam meningkatkan wawasan baru serta memberikan motivasi bagi para praktisi secara konkrit terhadap perkembangan dalam ilmu manajemen khususnya tentang peran teknologi digital.
 - c. Manfaat Rekomendasi
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang bermanfaat oleh LAZNAS AL Irsyad Purwokerto agar dapat terus berinovasi, berkreaitif dalam meningkatkan jumlah muzakki serta pemenuhan target dalam segi penghimpunan dana yang terus meningkat.

E. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Pada kajian pustaka yang membahas tentang digital zakat infak dan sedekah melalui teknologi yang ada. Penulis memaparkan beberapa rujukan terkait hasil studi terdahulu maupun dirinya sendiri lakukan tentang masalah yang akan ditelitinya. penulis telah meninjau beberapa bahan Pustaka. Penulis juga telah melakukan beberapa pengamatan terhadap jurnal, karya ilmiah serta penelitian lain yang sama dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian dari beberapa penulis yang sudah diamati sebagai bahan acuan oleh peneliti:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh (Agustin, 2018) yang berjudul “Analisis pengelolaan zakat, infaq, sedekah secara produktif untuk pemberdayaan ekonomi umat pada laznas Baitul maal hidayatullah Jakarta” yang berisi tentang Laznas BMH yang telah melaksanakan proses pengelolaan ZIS dengan profesional, di awali dari penghimpunannya sampai dengan tahap pendistribusian.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh (Hidayat, 2022) yang berjudul “Analisis Perbandingan Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Di Kota Makassar (Studi Kasus Pada Laznas Bmh Sul-Sel) Comparative Analysis Of Zakat Management In National Amil Zakat Institutions In Makassar City (Case Study on LAZNAS BMH Sul-Sel)” penelitian ini menjelaskan tentang kebijakan dari penghimpunan zakatnya serta penyaluran zakatnya yang dilakukan oleh LAZNAS BMH Sulawesi Selatan penelitian sesuai dengan apa yang terdapat dalam dalil Al-Qur’an, Sunnah, serta Ijma’ milik para Ulama dan mempunyai beberapa *organization value expert*.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Suci Indah (2022) yang Berjudul “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada pengelolaan zakat nasional”. Berisi tentang efisiensi ketiga lembaga zakat menggunakan (DEA) analysis dan menunjukkan bahwa lembaga zakat yang telah mencapai tingkat efisiensi sebesar

100% adalah LAZ Al Azhar, kemudian Dompot Dhuafa sebesar 97,25%, dan yang terakhir yakni Rumah Yatim Arrohman Indonesia tingkat efisiensinya sebesar 99,75%. Sedangkan hasil dari penelitian secara efektivitas menunjukkan bahwa ketiga lembaga zakat yang diteliti telah mencapai tingkat efektivitas sebesar 100%.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Novita, Abdul Aziz (2022) yang berjudul “*Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh*” berisi tentang strategi yang diterapkan oleh Laznas PPPA Daarul Qur’an Cirebon baik yaitu dalam proses membuat rencana kegiatan serta program yang sedang dijalankan. Menyusun rencana terkait anggaran kegiatan Mengidentifikasi terhadap sumber pendanaan baik berupa personal (retail), zakat Perusahaan, event serta UPZ dengan melakukan bentuk monitoring serta melakukan evaluasi dengan cara berkala terhadap program yang telah dilaksanakannya. Membuat kalender secara rinci terkait kegiatan kerja. Menentukan besarnya tujuan terhadap nilai penghimpunan dana yang akan diperolehnya. Dalam mendapatkan dana ZIS LAZNAS PPPA Daarul Qur’an, mempunyai beberapa strategi yaitu baik secara tidak langsung yakni dengan cara melakukan suatu Kerjasama terhadap program baik itu melalui Lembaga dakwah, *fundraising event*, *telefundraising* serta membuat gerai atas layanan donasi yang dilakukan. Membagikan selebaran brosur yang berisikan program-program yang dimiliki oleh LAZNAS PPPA Daarul Qur’an).

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh windika wulandari (2020) yang berjudul “Peran Teknologi Digital dalam Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah Pada LAZNAS Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan”, menjelaskan bahwa LAZNAS Mizan Amanah mengadakan macam-macam tempat pemasaran yang dilakukan melalui teknologi digital seperti halnya yang dituturkan oleh Kurniawan dan Thomas Joseph yaitu aplikasi mobile, website, serta media sosial. Dengan melalui teknologi digital ini, LAZNAS Mizan Amanah dapat melakukan

promosi dengan melakukan beberapa konten serta program yang menarik sehingga dapat lebih mudah untuk mengerti oleh calon donatur.

Keenam, Jurnal yang ditulis Faizati Natasya (2023) yang berjudul “Strategi penghimpunan dana zis (zakat infak dan sedekah) melalui digital *gris* di laznas daarut tauhid peduli lampung”, berisi tentang hasil kajian Peduli Lampung yang masih belum begitu optimal dalam program penghimpunan dana sebab masih begitu banyaknya faktor pemicu baik internal maupun eksternal yang menjadi salah satu faktor penghambat dalam implementasi strategi mengenai penghimpunan dana ZIS. Akan tetapi, strategi dalam program penghimpunan dana ZIS dengan metode QRIS digital telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.

Ketujuh, Jurnal yang ditulis oleh Devisa Fitri (2021) yang berjudul “Sedekah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus LAZISMU pusat” yang berisi tentang LAZISMU Pusat yang telah melakukan program teknologi finansial, terkhusus dalam metode pembayaran guna meningkatkan keefektifitasan promosi yang dilakukan, dengan literasi digital serta inovasi dan mengoptimalkan dalam program penghimpunan ZIS. Akan tetapi, teknologi digital yang dilakukannya tersebut belum dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin dalam metode mendistribusikan dana terhimpun.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan judul	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Analisis pengelolaan zakat, infak, sedekah secara produktif untuk pemberdayaan ekonomi umat pada LAZNAS Baitul maal hidayatullah Jakarta” oleh Hera nuragustin pada tahun 2018 (Agustin, 2018)	Hasil dari penelitian ini berisi tentang Laznas BMH yang telah melaksanakan proses pengelolaan ZIS dengan profesional, diawali dari penghimpunannya sampai dengan tahap pendistribusian.	Dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian saya dari studi kasus yang ada
2.	Analisis Perbandingan Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Di Kota Makassar (Studi Kasus Pada Laznas Bmh Sul-Sel) Comparative Analysis Of Zakat Management In National Amil Zakat Institutions In Makassar City (Case Study on LAZNAS BMH Sul-Sel)” oleh Hidayat, Taufik pada tahun 2022 (Hidayat, 2022)	penelitian ini menjelaskan tentang kebijakan dari penghimpunan zakatnya serta penyaluran zakatnya yang dilakukan oleh LAZNAS BMH Sulawesi Selatan penelitian sesuai dengan apa yang terdapat dalam dalim Al-Qur’an, Sunnah, serta Ijma’ milik para Ulama dan mempunyai beberapa <i>organization value expert</i> .	Yang membedakan peneliti terdahulu ialah perbandingan Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan kata perbandingan

3.	<p>Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lembaga Pengelola Zakat Nasional Tahun 2018-2021” Oleh Suci Indah Permatasari (2022)(Minat Et Al., 2019)</p>	<p>Berisi tentang efisiensi ketiga lembaga zakat menggunakan (DEA) <i>analysisd</i> menunjukkan bahwa lembaga zakat yang telah mencapai tingkat efisiensi sebesar 100% ialah LAZ Al Azhar, kemudian Dompet Dhuafa sebesar 97,25%, dan yang terakhir yakni Rumah Yatim Arrohman Indonesia tingkat efisiensinya sebesar 99,75%. Sedangkan hasil dari penelitian secara efektivitas menunjukkan bahwa ketiga lembaga zakat yang diteliti telah mencapai</p>	<p>Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang dari segi pengambilan Kuesioner yang dari peneliti terdahulu lebih ke <i>fundraising</i> sedangkan peneliti sekarang lebih ke tim yang mengelola digital yang ada di LAZNAS</p>
4.	<p>“Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh” oleh Gama Pratama, Novita, Abdul Aziz (2022) (Anggreiny, 2021a)</p>	<p>berisi tentang strategi yang diterapkan oleh Laznas PPPA Daarul Qur’an Cirebon baik yaitu dalam proses membuat rencana kegiatan serta program yang sedang dijalankan. Menyusun rencana terkait anggaran kegiatanMengidentifikasi terhadap sumber pendanaan baik berupa personal (retail), zakat Perusahaan, event serta UPZ dengan melakukan bentuk monitoring serta melakukan evaluasi dengan cara berkala</p>	<p>Lebih membahas tentang strategi dalam menghimpun Dana zakat, infak, sedekah</p>

		<p>terhadap program yang telah dilaksanakannya. Membuat kalender secara rinci terkait kegiatan kerja. Menentukan besarnya tujuan terhadap nilai penghimpunan dana yang akan diperolehnya. Dalam mendapatkan dana ZIS LAZNAS PPPA Daarul Qur'an, mempunyai beberapa strategi yaitu baik secara offline dengan cara melakukan suatu Kerjasama terhadap program baik itu melalui Lembaga dakwah, <i>fundraising event, telefundraising</i> serta membuat gerai atas layanan donasi yang dilakukan. Membagikan selebaran brosur yang berisikan program-program yang dimiliki oleh LAZNAS PPPA Daarul Qur'an).</p>	
5.	<p>Peran Teknologi Digital dalam Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah Pada LAZNAS Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan” oleh windika wulandari (2020) (Wulandari, 2020)</p>	<p>menjelaskan bahwa LAZNAS Mizan Amanah mengadakan macam-macam tempat pemasaran yang dilakukan melalui teknologi digital seperti halnya yang dituturkan oleh Kurniawan dan Thomas Joseph yaitu aplikasi mobile, website, serta media sosial. Dengan melalui</p>	<p>Yang membedakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang dari studi kasus dan peneliti terdahulu lebih ke teknologi digital yang ada.</p>

		teknologi digital ini, LAZNAS Mizan Amanah dapat melakukan promosi dengan melakukan beberapa konten serta program yang menarik sehingga dapat lebih mudah untuk mengerti oleh calon donatur.	
6.	“Strategi Penghimpunan Dana Zis (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital Qris Di LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli Lampung” Oleh Faizati Natasya (2023) (Anggreiny, 2021a)	berisi tentang hasil kajian Peduli Lampung yang masih belum begitu optimal dalam program penghimpunan dana sebab masih begitu banyaknya 18actor pemicu baik internal maupun eksternal yang menjadi salah satu 18actor penghambat dalam implementasi strategi mengenai penghimpunan dana ZIS. Akan tetapi, strategi dalam program penghimpunan dana ZIS dengan metode QRIS digital telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.	Dan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang peneliti terdahulu lebih ke strategi penghimpunan yang ada di laznas lampung apakah teknologi digital disana sangat mendukung prosesnya <i>fundraising</i> yang ada.
7.	Peran Financial Teknologi Keuangan Dalam Fundraising Penggalangan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis)	Hasil penelitian berisi tentang Lazismu Pusat yang telah melakukan program teknologi finansial, terkhusus dalam metode pembayaran guna meningkatkan keefektifitasan	Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang dalam pengelolaan teknologi agar lebih dipermudah dengan cara yang ada di LAZNAS, dan peneliti

	<p>Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Lazismu Pusat) Oleh Devisa Fitri (2021)(Fitri, N.D.)</p>	<p>promosi yang dilakukan, dengan literasi digital serta inovasi dan mengoptimalkan dalam program penghimpunan ZIS. Akan tetapi, teknologi digital yang dilakukannya tersebut belum dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin dalam metode mendistribusikan dana terhimpun.</p>	<p>terdahulu studi kasus lebih kearah pengelolaan <i>fundraising</i></p>
--	--	--	--

(Sumber: Hasil diolah oleh peneliti, 2023)



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pengelolaan

1. Pengertian pengelolaan

Menurut Max Weber pengelolaan ialah Mengembangkan konsep birokrasi sebagai model ideal dalam Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, Istilah Inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen, dengan kata kerja to manage yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin, juga mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu (Max weber 1920).

2. Konsep pengelolaan

- a. Tugas dan Tanggung jawab dibagi secara spesifik.
- b. Sistem tata Kelola yang terstruktur dengan jelas.
- c. Pengambilan keputusan didasarkan pada aturan yang ditetapkan.
- d. Keputusan harus bersifat objektif dan tidak dipengaruhi oleh factor personal.
- e. Fokus pada tugas tertentu dan spesialisasi.
- f. Anggota birokrasi harus memiliki keterampilan dan pelatihan yang sesuai.

3. Indikator pengelolaan

Pada era digital, ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas pengelolaan suatu organisasi. Beberapa di antaranya melibatkan aspek digital dan teknologi. Berikut adalah beberapa indikator (Max Weber 1920).

- a. Tingkat adopsi teknologi dan inovasi dalam operasi organisasi, seperti penggunaan perangkat lunak terkini, platform digital, dan alat-alat kerja modern.
- b. Efektivitas sistem keamanan informasi untuk melindungi data dan informasi sensitif dari ancaman siber.
- c. Kemampuan organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data untuk mendukung pengambilan keputusan.
- d. Kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kondisi pasar dengan cepat.
- e. Kualitas pengalaman pengguna dalam interaksi dengan platform digital, situs web, atau aplikasi yang disediakan oleh organisasi.
- f. Sejauh mana organisasi melibatkan pelanggan atau anggota melalui saluran digital, termasuk media sosial, platform komunikasi, dan layanan pelanggan online.
- g. Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mengurangi biaya operasional.
- h. Organisasi dapat diukur berdasarkan kemampuannya untuk terus menerapkan inovasi dalam lingkungan digital, seperti melalui penelitian dan pengembangan teknologi.

B. Teori efektivitas

1. Pengertian efektivitas

Efektifitas umumnya di pandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Pada dasarnya efektifitas adalah tingkat pencapaian tugas sasaran organisasi yang di tetapkan. Efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang di lakukan, sejauh mana seseorang

menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya. Sedangkan efektifitas pelaksanaan kebijakan otonomi daerah adalah sejauh mana kegiatan pemerintah daerah dapat melaksanakan, mewujudkan, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pengambilan keputusan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan dan juga penyelesaian berbagai permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Sondang P. Siagian (2001:24) yang berpendapat efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya. Apabila seseorang berbicara tentang efektifitas sebagai orientasi kerja berarti yang menjadi sorotan perhatian adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber-sumber itulah maka hasil-hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang telah ditetapkan pula (S.P Siagian 2005:171).

2. Faktor-faktor efektivitas

pengaruh utama atas efektifitas yang dikemukakan oleh Richards M. Steers (1980:195) adalah:

a. Ciri organisasi

Struktur dan teknologi organisasi dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektifitas dengan berbagai cara. Mengenai struktur ditemukan bahwa meningkatnya produktivitas dan efisiensi sering merupakan hasil dari meningkatnya spesialisasi fungsi, ukuran organisasi, sentralisasi pengambilan keputusan, dan formalisasi.

b. Ciri lingkungan

Disamping ciri organisasi, lingkungan luar dan dalam juga telah dinyatakan berpengaruh atas efektifitas. Keberhasilan hubungan organisasi-lingkungan tampaknya amat bergantung pada tiga variabel kunci : (1) tingkat keterdugaan keadaan lingkungan. (2) ketepatan persepsi atas keadaan lingkungan, dan (3) tingkat rasionalitas organisasi. Ketiga faktor ini mempengaruhi ketepatan tanggapan organisasi terhadap perubahan lingkungan.

c. Ciri pekerja

Faktor pengaruh penting yang ketiga atas efektifitas adalah para pekerja itu sendiri. Pada kenyataannya anggota-anggota organisasi mungkin merupakan faktor pengaruh yang paling penting atas efektifitas karena tingkah laku merekalah yang dalam rangka panjang akan mempelancar atau merintanginya tercapainya tujuan organisasi.

d. Kebijakan dan praktek manajemen

Mekanisme ini meliputi penetapan tujuan strategi, pencarian dan pemanfaatan sumber daya secara efisien, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan dan adaptasi dan inovasi organisasi.

e. Penetapan tujuan strategi

Jika efektifitas berkepentingan dengan kemampuan manajemen untuk mendapatkan dan mengatur sumber daya bagi pencapaian tujuan organisasi maka pemilihan tujuan-tujuan ini (baik yang operatif maupun operasional) menjadi faktor yang kritis. Pengertian penetapan tujuan meliputi identifikasi tujuan organisasi yang berlaku umum dan penetapan bagaimana berbagai tujuan, kelompok dan individu dapat memberikan sumbangannya bagi tujuan-tujuan ini.

f. Pencarian dan sumber daya

Sehubungan dengan usaha manajemen dan memanfaatkan sumber daya, telah diidentifikasi tiga bidang yang saling berhubungan. Pertama adalah keharusan untuk mengintegrasikan dan

mengkoordinasikan berbagai subsistem organisasi (subsistem produktif, pendukung, pemeliharaan, penyesuai, dan manajemen) sehingga setiap sub sistem memiliki sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tugas utamanya. Kedua berhubungan dengan penetapan, pengimplementasian dan pemeliharaan pedoman-pedoman kebijakan.

g. Lingkungan prestasi

Manajer wajib merancang lingkungan kerja yang memberikan fasilitas yang sejauh mungkin konsisten dengan sumber daya yang tersedia. Yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam bidang ini meliputi: (1) prosedur pemeliharaan dan penempatan pekerja, (2) pendidikan dan pengembangan pekerja, (3) desain tugas, (4) penilaian dan pemberian imbalan pada prestasi.

h. Proses komunikasi

Adalah jauh lebih mudah mengidentifikasi persoalan dalam komunikasi organisasi daripada mencarakan pemecahannya. Langkah penting untuk meminimalkan masalah-masalah ini meliputi pengakuan bahwa komunikasi dalam organisasi menjalani suatu proses evolusi yang membutuhkan waktu berkembang sampai menjadi seperti sekarang ini.

i. Kepemimpinan dan pengambilan Keputusan

Bila diketahui bahwa kepemimpinan dan proses pengambilan keputusan memegang peranan sentral dalam tingkah laku organisasi, kita wajib memperhatikan beberapa cabang variasi dalam proses-prosesnya sepanjang mereka mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi.

j. Adaptasi dan inovasi

organisasi Sepanjang pembahasan mengenai sifat efektifitas organisasi, selalu ditekankan keharusan bagi para manajer untuk selalu siap menyesuaikan diri organisasi mereka dengan perubahan dalam lingkungan. Dalam kenyataannya adaptasi dan inovasi oleh banyak orang dianggap sebagai cap efektifitas itu sendiri.

3. Indikator Efektivitas

Dalam hal ini penuli mengacu kepada pendapat dari Ni Wayan Budiani pada karya ilmiah beliau mengenai tolak ukur efektivitasnya, yakni:

- a. Ketepatan sasaran
- b. Sosialisasi program
- c. Tujuan program
- d. Pemantauan (monitoring)

Kesemua tolak ukur ini saling bersinambungan untuk melihat seberapa efektif program mandiri terdepan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (Richards M. Steers (1980:195)).

C. Teknologi Digital

1. Teknologi digital (internet)

Teknologi digital mempunyai peran dalam keterikatan pada internet, informasi maupun komunikasi. Munculnya teknologi pada era globalisasi, tentu saja memberikan kemudahan dalam melakukan komunikasi jarak jauh dan cepat dalam mendapatkan informasi-informasi. Teknologi memiliki peran yang memiliki dampak besar era milenial, disebabkan oleh sistem teknologi dalam upaya meningkatkan sebuah perusahaan yang mengalami sebuah peningkatan. Perubahan yang sangat besar dalam pengubahan sudut pandang tentang teknologi digital salah satunya ialah dalam sebuah aktivitas pemasaran marketing (Wulandari, 2020).

a. Pengertian Teknologi Digital (Internet)

Sardar (1987) mengatakan tentang salah satu bentuk sarana untuk dapat menyelesaikan sebuah permasalahan yang dialami setiap manusia secara mendasar disebut sebagai teknologi. Dampak besar yang diakibatkan apabila tidak terdapatnya teknologi ialah dapat memberikan pengaruh yang sangat besar yakni menambah permasalahan yang tidak terdapat jalan keluarnya dengan lengkap dan sebaik-baiknya.

Menurut Yusufhadi Miarso (2007) menjelaskan teknologi adalah rangkaian dari keseluruhan metode yang dilakukan dengan cara rasional yang mengarah. Dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan manusia memiliki ciri-ciri yang bersifat secara efisien. Maka, maksud dari sebuah digital adalah salah satu bentuk sebuah konsep pemahaman yang berasal dari suatu dampak dalam perkembangan suatu zaman mengenai pentingnya teknologi sains di era milenial. Selain itu, dalam sebuah metode yang sangat kompleks, fleksibel yang menjadi sebuah pokok utama dalam setiap kehidupan yang dialami masing-masing manusia dan menjadi sebuah perkembangan zaman yang semakin kesini tentunya semakin canggih di era digitalisasi.

Sedangkan definisi internet menurut Syamsul Hadi (2008) beliau menuturkan internet ialah sebuah interconnection networking pada jaringan di setiap komputer dalam koneksi yang dimilikinya tanpa adanya Batasan hukum teritorial dan juga kebudayaan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari apa yang telah dijelaskan sebelumnya tentang pengertian sebuah teknologi digital internet yaitu teknologi digital adalah salah satu dari alat yang dalam pengoperasiannya itu sudah tidak membutuhkan waktu yang lama karena sudah bersifat otomatis tanpa dibutuhkannya tenaga yang besar hanya membutuhkan koneksi internet dalam mengaksesnya. Hal tersebut pula yang menjadikan teknologi sebagai dunia kita.

b. Jenis-Jenis Teknologi Digital (Internet)

Jenis-jenis teknologi digital menurut Kurniawan (2019) yaitu:

1) *Website*

Website adalah salah satu kelompok dalam suatu ruang lingkup teknologi digital yakni tersusun dalam sebuah dokumentasi lokal maupun non lokal. Web page serta link aja ialah sebuah dokumen yang terdapat atau dapat diakses melalui website. Sedangkan website biasanya dapat di jangkau atau di akses melalui

beberapa aplikasi diantaranya aplikasi internet explorer, browser dan aplikasi lainnya.

Didalam sebuah media periklanan saat ini membutuhkan peran website dimana didalamnya terdapat fitur yang efisien dan efektif yang dilengkapi dengan biodata lengkap seseorang yang mengakses website. Dengan perkembangan zaman website saat ini memiliki tampilan-tampilan yang menarik, efektif dan mengandung elemen penting tentang suatu informasi maupun animasi yang menjadikan sebuah informasi yang makin menarik untuk dikunjungi.

2) Sosial Media (Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram)

Media sosial yang dituturkan menurut Dr. Rulli Nasrullah, ialah sebuah medium yang terdapat dalam internet yang penggunaannya dalam mempresentasikan atas kerjanya sendiri maupun orang lain dalam berkomunikasi, berinteraksi dan saling berbagi dengan sesama pengguna sehingga dapat terbentuknya sebuah ikatan sosial secara virtual dengan hanya menggunakan berbagai aplikasi yang tersedia baik aplikasi whatsapp, twitter, Instagram, telegram dan lain sebagainya.

Tak hanya itu saja, adapun jenis media pemasaran yang dipaparkan oleh Kurniawan (2019) diatas, terdapat beberapa sumber lain tentang media pemasaran melalui teknologi digital (internet).

3) Aplikasi mobile

Aplikasi Mobile adalah salah satu bentuk aplikasi yang disusun dengan cara khusus mencakup platform mobile baik sistem android, windows mobile, iOS ataupun sistem yang sejenisnya. Aplikasi mobile ini dapat didapatkan dengan cara mengunduhnya melalui beberapa aplikasi pengunduh misal, dengan menggunakan google play store, Apple App Store, dan lain sebagainya. Selain itu terdapat pula aplikasi-aplikasi yang memiliki sifat berbayar

maupun gratis. Aplikasi mobile ialah program-program yang telah disusun dan direncanakan oleh suatu lembaga maupun Perusahaan yang mempunyai misi atau tujuan untuk mencapai target atas sebuah penjualan, pembelian, permainan, serta pemasaran barang (Wulandari, 2020).

D. Zakat Infak dan Sedekah

1. Definisi Zakat Infak Sedekah

a. Pengertian zakat

Pengertian zakat jika dilihat menurut Bahasa yakni memiliki makna tumbuh, baik, suci berkah dan bersih. Sedangkan menurut syara' ialah takaran yang diperoleh dari harta tertentu dan sejenisnya dimana dalam syara' terdapat kewajiban dalam syariat islam yaitu mengeluarkan zakatnya kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat yang telah ditentukan (Al-Mu'jam Al-wasith-396).

Dalam kitab Al Mabsuth milik Imam Asy Syarkasyi Al Hanafi menuturkan bahwa menurut bahasa berasal dari kata 'zakat' yang mempunyai makna tumbuh, bertambah. Alasan dinamakan 'zakat' dikarenakan menjadi salah satu faktor penyebab dalam bertambahnya harta yang dimilikinya atas karunia Allah SWT berupa pahala baik didunia maupun di akhirat. Dari apa yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa zakat ialah suatu hak yang dimiliki setiap muslim berupa kekayaan tertentu yang memiliki kewajiban untuk dikeluarkan kepada golongan tertentu serta dalam kurun waktu yang tidak ditentukan (Gus, 2011).

Zakat mempunyai dasar hukum berdasarkan pada Al-Qur'an serta Sunnah bahwasanya segala harta yang dimilikinya adalah bentuk Amanah yang diberikan oleh Allah yang mempunyai tujuan sosial. Hukum zakat adalah fardhu 'ain. Mengenai hadits Rasulullah SAW yang disampaikan kepada Abu Hurairah, dalam sabdanya:

Nabi pun menjawab: "Islam menjelaskan kewajiban dalam menyembah Allah, mendirikan shalat di bulan Ramadhan serta tidak berniat untuk menyekutukan-Nya, tak lupa pula untuk membayar zakat tepat waktu"(HR. Bukhari dan Muslim).(Zakat et al., 2022).

b. Pengertian Infak

Pada Bahasa arab infaq berasal dari kata "Anfaqa, yunfiq, infaq" memiliki makna "mengenakan". Makzudnya mengenakan sebagian harta yang dimilikinya untuk diberikan kepada seseorang yang berjuang di jalan Allah. Infaq menurut bahasa memiliki makna putus atau lenyap, kemudian berdasarkan sisi leksikal infak sendiri mempunyai makna memberikan sebagian harta atau kekayaan untuk kebaikan. Mendengar dari beberapa pendapat yang dipaparkan dapat diambil pengertian bahwasanya harta yang telah mereka keluarkan serta mereka dermakan pada hal kebaikan disitulah memperoleh sebuah keputusan serta lenyapnya kepemilikan seseorang dalam pengorbanannya. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pengeluaran harta yang dilakukan untuk kebaikan disebut al-infaq. Beberapa ketentuan terkait harta serta waktu pelaksanaan harta yang diinfakkan. Infak sendiri memiliki sebuah karakteristik terkait kekayaan yang mempunyai nilai harga yang telah dikeluarkannya sesuai dengan kebaikan.

Infak memiliki kewajiban untuk dikeluarkan oleh setiap muslim, baik bagi mereka yang memiliki penghasilan rendah maupun mereka yang berpenghasilan tinggi. (QS. Ali-imran: 134). Zakat memiliki beberapa ketentuan yakni mereka diwajibkan untuk diberikan kepada mustahik yang telah ditentukan serta dapat diberikan kepada yatim piatu, orang tua dan sejenisnya (QS.al-Baqarah: 215).

Sesuai dengan yang telah difirmankan Allah SWT, bahwasanya dalam infak tak terdapat nisab lain dengan zakat. Infaq dilakukan oleh mereka yang percaya, memiliki penghasilan. Infak juga dapat

diberikan kepada mustahik, ataupun siapa saja yang berhak menerimanya (Galih, 2021) (Zakat et al., 2022).

c. Pengertian Sedekah

Awal mulanya sedekah berasal dari kata Shadaqoh yang memiliki makna segala sesuatu yang diberikan secara langsung dengan spontan kepada orang yang berhak menerimanya tnda adanya ketentuan jumlah serta waktu. Dengan kata lain sedekah merupakan suatu pemberian kepada orang lain berupa kebaikan dengan maksud memperoleh pahala dan mengharap ridha Allah Swt. Sedangkan fuqaha (Ahli Fikih) berpendapat Sadaqah at-tatawwu' (sedekah yang terjadi karena sikap spontan yang muncul serta diberikan dengan sukarela) sedekah hukumnya sunnah dan tidak terikat. Maknanya tidak terdapat takaran dari suatu penghasilan maupun aset yang dimiliki. Sebanyak apapun bentuk sedekah yang ditunaikan, segala sesuatu yang berbentuk pemberian disebut sebagai sedekah selama dalam memberikannya dengan niat baik karena Allah SWT (Zakat et al., 2022).

Terdapat dalam Q.S Al-Baqarah: 274

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya : *seseorang yang telah menginfakkan hasil kekayaannya pada malam dan siang hari, baik dengan cara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, maka mereka akan memperoleh pahala di sisi Tuhannya. Dan tidak terdapat rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih (Q.S Al-Baqarah:274).*

2. Tujuan Zakat Infaq dan Sedekah

Ada Pula beberapa tujuan dari Zakat, Infaq dan Sedekah dalam kehidupan pribadi:

- a. Zakat dapat menepiskan sifat iri dan dengki.
- b. Zakat dapat memberikan kebebasan bagi yang menerimanya dari kebutuhah.

- c. Memiliki jiwa yang tanggung jawab terhadap sosial.
- d. Dapat meningkatkan kewibawaan masyarakat.
- e. Dapat menjadi seorang pemimpin dalam perekonomian.
- f. Memberikan keamanan negara.

3. Hikmah Zakat, Infaq, dan Sedekah

Adapun beberapa hikmah ZIS yakni:

- a. Dapat membersihkan serta dapat menghindarkan diri dari
- b. kesenjangan sosial.
- c. Dapat mengembangkan potensi umat.
- d. Dapat mengikis sifat buruk.
- e. Dapat membersihkan harta yang dimilikinya
- f. Memperoleh rasa Syukur atas kenikmatan yang telah diperolehnya.
- g. Dapat memperoleh kemuliaan lebih dari orang yang menerimanya.
- h. Dapat mempererat tali persaudaraan antar umat muslim
- i. Dapat menghilangkan sifat buruk serta egois
- j. Serta memperoleh dukungan moral yang baik (Zakat et al., 2022).

E. Lembaga Amil Zakat Nasional

Adapun beberapa hal tentang Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS):

1. Pengertian Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)

Pengertian Lembaga Amil Zakat Nasional dapat dilihat dalam beberapa peraturan tentang zakat. Diantaranya pengertian Lembaga amil zakat salah satunya terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa “Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ ialah suatu lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki wewenang dalam membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat”.

2. Persyaratan Organisasi

Pada proses pembentukan LAZNAS yang diatur dalam Pasal 57 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, terdapat beberapa persyaratan-persyaratan berikut :

- a. Mendapat rekomendasi dari BAZNAS.
- b. Bersifat nirlaba.
- c. Terdaftar sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan Islam.
- d. Bersedia untuk di audit secara syariat serta keuangan dengan berkala.
- e. Mempunyai beberapa program dalam pendayagunaan zakat untuk kesejahteraan umat.
- f. Mempunyai beberapa kemampuan dalam bidang teknis, keuangan, dan administrasi dalam melaksanakan kegiatannya.
- g. Memiliki pengawas syariat.

3. Mekanisme Pembentukan LAZNAS

Pada proses mekanisme pembentukan LAZNAS dapat disesuaikan dengan Pasal 58 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Dalam pembentukan LAZNAS dilaksanakan dengan cara mengajukan surat permohonan tertulis, yang akan diajukan kepada pimpinan dengan cara melampirkan beberapa hal berikut:

- a. Surat rekomendasi yang diperoleh dari Lembaga BAZNAS.
- b. Susunan dari surat pernyataan ketersediaan sebagai pengawas syariat.
- c. Surat pernyataan atas ketersediaannya untuk di audit syariat serta keuangan secara berkala.
- d. Surat keterangan telah terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan yang diperoleh dari kementerian.
- e. Surat keputusan pengesahan sebagai badan hukum dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.

- f. Melaksanakan program terhadap proses pendayagunaan zakat yang berdampak bagi kesejahteraan umum.
- g. Mempunyai anggaran dasar dalam organisasi.

Pada proses perizinan dalam pembentukan LAZ berskala nasional yang nantinya diberikan oleh menteri, sedangkan izin pembentukan LAZ berskala provinsi nantinya akan diberikan oleh direktur jenderal, kemudian perizinan dalam pembentukan LAZ berskala kabupaten/kota nantinya akan diberikan oleh kepala kantor wilayah kementerian agama provinsi. Dalam proses penyelesaian pemberian perizinan pembentukan LAZNAS tersebut paling lambat dilakukan dalam kurun waktu maksimal 15 hari dihitung dari per tanggal permohonan perizinan tertulis tersebut diterima.

4. Global Zakat Sebagai LAZNAS

Global Zakat ialah suatu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dari Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) yang mempunyai fokus dalam pengelolaan zakat yang diperoleh dari masyarakat dengan cara melaksanakannya dengan profesional, amanah, jangkauannya luas dalam membantu peran suatu negara dalam membangun kesejahteraan masyarakat guna mengentaskan kemiskinan secara umum. Pengelolaan zakat yang dilaksanakan oleh Lembaga LAZNAS Global Zakat dari ACT dalam melaksanakan aksi dengan berbasis kerelawanan serta kedermawanan kepada para masyarakat global di 33 negara, menjadikan Global Zakat ikut menjadi LAZNAS yang dapat mencapai batas suatu negara. Implementasi Global Zakat akan memprioritaskan kepada daerah-daerah yang diterpa kemiskinan akibat bencana alam, kerawanan pangan, serta konflik kemanusiaan. Hal tersebut direalisasikan melalui beberapa program-program yang disusun secara produktif, inovatif, kreatif, serta transparan memiliki tujuan dalam proses meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Adapun beberapa program Global Zakat yaitu: Beasiswa Bintang Terang, Humanity Food Truck, Pemberdayaan Masyarakat Dhuafa, Bantuan Kesehatan, Humanity Card (Kartu Peduli

Pangan), Pangan Untuk Negeri, serta Layanan Pendampingan Ekonomi (AINI, 2016).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian lapangan langsung yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari informan guna memperoleh informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2019). Yang mengutip dari (Miles and Huberman.1984). penelitian yang dilakukan di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto JL.H. Madrani No.1 Brubahan, Grendeng, kec Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53174.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang dapat mengungkapkan data dalam bentuk kalimat dengan analisis data berdasarkan fakta yang ditemukan. Dalam penelitian kualitatif data atau informasi yang disajikan berupa kata-kata, kalimat dan tidak berupa angka-angka (Abdussamad, 2021).

C. Kehadiran penelitian

Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi tempat yang dijadikan lokasi penelitian yaitu di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto untuk melakukan pengamatan terhadap Makrom LAZNAS Al Irsyad Purwokerto dan Masyarakat sekitar LAZNAS Al Irsyad Purwokerto. Serta peneliti dapat mengamati Pegawai LAZNAS Al Irsyad Purwokerto dan Masyarakat umum di tempat dimana mereka mengelola *website*. Tak hanya itu, peneliti juga dapat mewawancarai para informan di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto ataupun di rumahnya untuk meraih informasi. Peneliti telah meminta data *website*.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini kepada ketua markom, masyarakat umum dan admin *website*.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah *website* yang ada di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto yang diberi nama *alirsyadpeduli.org* yang dapat diakses banyak Masyarakat di luar sana.

E. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Peningkatan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Pada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto” yang berada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto Jl. Hj Madrani No.1 Brubahan, Grendeng. Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah 53122. Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan membutuhkan waktu satu bulan.

F. Jenis dan Sumber Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian saya adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat dengan analisis data berdasarkan fakta yang ditemukan. Data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, kalimat dan tidak berupa angka-angka (Abdussamad, 2008).

2. Sumber Data

- a. Data Primer adalah sumber data yang memberikan data langsung ke pengumpul data dan merupakan data yang menjadi sumber pertama yakni, data/ informasi dari para narasumber (Abdussamad, 2008). Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara mengambilnya secara langsung dari wawancara yang dilaksanakan yakni kepada ketua markom masyarakat umum dan admin *website*.

- b. Data Sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain (Abdussamad, 2008). Data sekunder berupaya mengumpulkan konsep dasar dari buku-buku tentang sastra dan karya ilmiah lainnya seperti artikel jurnal maupun skripsi tentang wakaf yang dapat dijadikan sebagai sumber pendukung. Data sekunder pada penelitian ini berupa data hasil survei dari LAZNAS Al Irsyad Purwokerto.

G. Teknik Pengumpulan Data

pada hal ini mencakup pengembangan dan penerapan instrumen penelitian. Dari mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian hingga menyerahkan hasil, proses penelitian mencakup semua dasar dalam teknik pengumpulan data (Munawaroh, 2012: 75).

1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas dalam mengamati dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti. Observasi juga berarti dasar dari suatu ilmu sebab ilmuwan-ilmuwan juga dalam melakukan pekerjaannya berdasarkan data yang didapatkannya, yakni fakta-fakta mengenai dunia secara nyata yang diperoleh dari hasil observasinya (Rifai, 2011).

2. Wawancara

Percakapan yang memiliki tujuan tertentu dikenal sebagai wawancara. Dua orang berpartisipasi dalam wawancara: pewawancara (seseorang yang meminta penjelasan) dan informan (seseorang yang dimintai penjelasan). Wawancara didefinisikan oleh Esterberg yang digunakan oleh Sugiyono adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan gagasan dipertukarkan melalui tanya jawab untuk memahami topik kajian tertentu dan wawancara yang dilakukan kepada ketua markom masyarakat umum dan admin *website* (Rifai, 2011).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode dalam mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara melihat sumber tertulis misalnya buku, catatan harian, risalah rapat, laporan dan lain lain yang memuat informasi penting (Rifai, 2011).

H. Teknik analisis data

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Abdussamad, 2021:160-162) mengemukakan bahwa aktivitas yang terlibat dalam interpretasi data kualitatif bersifat interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, pada titik dimana data tersebut dikatakan jenuh. Kegiatan dalam menganalisis data, diantaranya:

1. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, hal-hal yang sifatnya pokok dipilih, dan perihal yang sifatnya penting difokuskan, setelah itu baru mencari pola dan topiknya. Oleh karena data tersebut dapat diketahui gambaran pada penelitian ini dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta memintanya kembali bila dibutuhkan. Dalam mereduksi data alat-alat elektronik misalnya komputer mini bisa membantu peneliti melalui sebuah kode pada aspek-aspek yang diinginkan (Abdussamad, 2008).

2. Penyajian Data (data display)

Pada penelitian ini, penulis bisa menyajikan data dengan membuat uraian yang singkat, membuat sebuah bagan, mengaitkan suatu kategori dengan kategori lainnya, bentuk flowchart atau diagram alir dan lain-lain. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan penyajian data selain dengan teks yang naratif juga bisa seperti grafik, matriks, jaringan, dan bagan (Abdussamad, 2008).

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*conclusion drawing/verification*)

Menarik kesimpulan dan mengkonfirmasi temuan bagi Miles dan Huberman, merupakan tahap ke- 3 dalam menganalisis data pada penelitian dengan metode kualitatif. Kesimpulan pertama yang dibuat masih tentatif dan dapat direvisi jika data berikutnya akan memperkuat dan mendukungnya tidak dikumpulkan. Namun, apabila kesimpulan pertama tersebut diperkuat dengan bukti-bukti yang kredibel dan bersifat konsisten pada saat peneliti kembali lagi ke tempat pengumpulan data, maka yang dapat dinyatakan sah ialah kesimpulan yang pertama (Abdussamad, 2008).

I. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah standar yang digunakan dalam meneliti data yang diperoleh dari penelitian yang diteliti terfokus pada informasi yang diterima. Jika diuji dalam penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh melalui uji validitas dan reliabilitas. Demikian informasi yang diperoleh teruji secara ilmiah, yaitu menurut hasil penelitian yang nyata terjadi di lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam (Rifai, 2011:130) ada beberapa cara untuk memeriksa keakuratan informasi.

1. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan berarti mengambil lebih banyak waktu untuk mengumpulkan atau memverifikasi data selama penelitian. Karena hubungan antara peneliti dan responden semakin dalam dari waktu ke waktu dan semakin terbuka seiring dengan tumbuhnya kepercayaan responden terhadap peneliti, responden diharapkan untuk memberitahukan semua informasi yang mereka miliki (Rifai, 2011).

2. Triangulasi Pada teknik triangulasi, data diuji dengan menggunakan tiga macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Analisis data dengan membandingkan suatu jenis data dengan berbagai sumber yang ada, triangulasi sumber dapat digunakan untuk

menilai keandalan data. Misalnya, menganalisis informasi perilaku siswa yang dikumpulkan dari wawancara guru dan kemudian menghubungkannya dengan informasi yang diperoleh dari orang tua atau teman sebayanya. Informasi dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan, diatur, dan diteliti untuk diidentifikasi sudut pandang mana yang sebanding, berbeda, dan unik. Setelah analisis data dan penarikan kesimpulan, capai kesepakatan dengan menggunakan ketiga sumber data penelitian (Rifai, 2011).

b. Triangulasi Teknik

Data yang diperoleh dari sumber yang dinyatakan sama akan diperiksa melalui beberapa teknik untuk menguji triangulasi teknis data. Misalnya memvalidasi informasi tentang metode mengajar guru melalui wawancara, dilanjutkan dengan observasi dengan menggunakan alat untuk merekam atau mendokumentasikan apa yang diamati. Jika pengujian dengan dua atau tiga teknik mendapatkan hasil yang berlawanan, peneliti harus melakukan konsultasi dengan informan yang sama atau informan lainnya sebagai penentu hasil yang akan dinyatakan bahwa hasil tersebut akurat atau semua data yang sudah diperoleh itu akurat dari berbagai sudut (Rifai, 2011).

c. Triangulasi Waktu

Akuisisi data mungkin berbeda tergantung pada bagaimana data dikumpulkan. Untuk menjamin validitas data penelitian, verifikasi data melalui triangulasi waktu sangat penting. Saat meninjau data dengan triangulasi waktu, informasi yang dikumpulkan pada siang, pagi, atau sore hari diperiksa. Karena informan lebih segar, tidak galau, dan tidak terlalu lelah ketika wawancara dilakukan pada pagi hari, maka hasil yang diperoleh mungkin berbeda dengan wawancara yang dilakukan pada sore hari, ketika informan sudah bekerja, kelelahan, galau, dan gelisah. Ketika informan bebas di pagi atau

sore hari jika wawancara dilakukan pada siang hari, peneliti dapat menanyakan hal ini kepada mereka (Rifai, 2011).

d. Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan yang mendukung pengetahuan yang telah diperoleh peneliti. Misalnya, rekaman atau dokumentasi wawancara bisa digunakan untuk mendukung data wawancara. Selanjutnya, gambar tersebut digunakan sebagai bukti pendukung untuk menggambarkan keadaan dan memberikan detail mengenai interaksi manusia. Oleh karena itu, untuk mendukung kebenaran data yang peneliti kumpulkan, diperlukan alat perekam seperti kamera, hp, dan perekam audio. Untuk lebih meningkatkan kredibilitas informasi yang diberikan, sebaiknya informasi yang diberikan penyidik dalam berita acara didukung dengan foto atau gambar dan dokumen lain yang menunjukkan bahwa informasi tersebut sesuai atau sesuai dengan foto atau gambar tersebut (Rifai, 2011).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum LAZNAS Al Irsyad purwokerto

1. Sejarah LAZNAS Al Irsyad Purwokerto

LAZ Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto merupakan lembaga amil zakat yang dibentuk oleh Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Lembaga ini dibentuk sebagai salah satu unit pemakmuran masjid (UPM) Fatimatuzzahra, khususnya dalam menangani kegiatan sosial pada tahun 2004, dengan nama Lazis Mafaza. Kemudian pada tahun 2010, lembaga ini mengalami transformasi sekaligus regenerasi menjadi Lazis Mafaza Peduli Umat, dengan kegiatan sosial yang juga menjadi unit tanggap bencana berbasis masjid sebagai penerus dari program Masyarakat Muslim Banyumas (MMB). Pada tahun 2016, Lazis Mafaza Peduli Umat Kembali bertransformasi menjadi LAZ Al Irsyad Al Islamiyyah dikarenakan menyesuaikan dengan undang-undang zakat tentang nama LAZ dengan nama Yayasan. Sebagai lembaga nirlaba, LAZ Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto tentu tidak berorientasi pada profit atau keuntungan bagi lembaga, melainkan fokus kepada kegiatan kemanusiaan. Berkaitan dengan hal itu, LAZ Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memiliki tujuan pemberdayaan masyarakat dhuafa dengan berbasis dakwah, pendidikan, kesehatan, dan sosial kemanusiaan, yang kemudian diimplementasikan melalui program program LAZ, dengan memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang diperoleh dari partisipasi masyarakat (donator). Dengan adanya tujuan tujuan yang direncanakan, lembaga ini memiliki tugas untuk memenuhi tujuan tersebut melalui serangkaian kegiatan penghimpunan, pengelolaan, serta pendistribusian dana, baik dana zakat, wakaf, infak, maupun sedekah. dari masyarakat. Sehingga apa yang telah menjadi visi dan misi lembaga dapat dituntaskan dengan maksimal.

Gambar 1.1**KANTOR LAZNAS Al Irsyad**

(Sumber : Dokumentasi LAZNAS Al irsyad)

LAZNAS Al Irsyad Purwokerto yang sebelumnya adalah LAZ Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mulai mempersiapkan peralihannya pada tahun 2020, dengan mengumpulkan syarat-syarat tertentu sebagai surat keputusan (SK) dan beberapa berkas pendukung untuk peralihan. Laz Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sendiri, kemudian beralih menjadi LAZNAS Al Irsyad Purwokerto pada awal tahun 2021.

2. Visi, Misi dan tujuan LAZNAS Al Irsyad Purwokerto

1) Visi

Terwujudnya masyarakat yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan.

b. Misi

- 1) Edukasi masyarakat seputar keutamaan dan kewajiban Zakat.
- 2) Menjadi gerakan masyarakat yang mendorong perubahan tatanan yang harmonis.
- 3) Mendorong sinergi dan penguatan jaringan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun lembaga berkelas Nasional dan pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multistakeholder & program untuk terciptanya kesejahteraan.
- 2) Berperan aktif dalam mendorong lahirnya kebijakan yang berpihak pada rakyat miskin.
- 3) Menjadi organisasi kader yang melahirkan tokoh nasional.
- 4) Terwujudnya sinergi dan aliansi strategis dalam kegiatan Nasional.
- 5) Terwujudnya tata kelola organisasi yang memenuhi standar nasional
- 6) Terwujudnya kemandirian organisasi melalui intensifikasi, ekstensifikasi & diversifikasi sumber daya organisasi.

3. Struktur Organisasi LAZNAS Al Irsyad Purwokerto

Adapun susunan organisasi dari LAZNAS Al Irsyad Purwokerto secara rinci terlihat dalam diagram berikut:

1. Dewan Pengawas Syariah
 - 1) Ust. Ibnu Rochi, Lc
 - 2) Prof. Bambang
- b. Dewan Pengurus
 - 1) Ir. Syarief Ba'asyir
 - 2) Hidayat, S.Sos
- c. Dewan Pelaksana
Direktur : Samsul Bahri, S.Si
- d. Divisi Kelembagaan
 - 1) Manager : Surya Fajar Sidik, S.Pd
 - 2) Keuangan : Tondi Riski, S.AK
- e. Divisi Fundraising
 - 1) Manager : Rohmat, S.Pd.I
 - 2) CRM / CS : Afif Al Firdaus S.S
 - 3) Retail Fundraising : Sugeng Fitriadi S,Pt

f. Divisi Marketing dan Komunikasi

- 1) Manager : Aldi Abdul Ghofar, S.Sos
- 2) Admin Artikel : Chairun Nissa Rodja S.E
- 3) Desain : Foel Randi Y, S.Kom
- 4) Admin Media Sosial : Oktia Ningsih, S.E

g. Divisi Program

- 1) Manager : Hamid Mustofa
- 2) Sekretaris : Uswatun Khasanah S.Pt
- 3) Pendistribusian : Ali Nugroho

4. Fungsi dan Bagian LAZNAS Al Irsyad Purwokerto

a. Dewan Pengawas Syariah

Merupakan bagian yang ditunjuk oleh dewan pengurus dan memiliki fungsi untuk memberi bimbingan berupa pencatatan keuangan lembaga, mengawasi keuntungan yang telah dihimpun oleh lembaga serta mengaudit keuangan lembaga setiap tahunnya.

b. Dewan Pengurus

Merupakan dewan yang ditunjuk langsung oleh Yayasan untuk memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap dewan pelaksana dalam hal penetapan kebijakan umum, pengesahan program kerja dan rencana anggaran tahunan serta pengangkatan dan pemberhentian dewan pelaksana. Memiliki hak dan kewajiban di dalam memberikan suatu masukan, saran, dan ide serta persetujuan kepada seluruh dewan pelaksana dalam menjalankan program kerja lembaga.

c. Direktur,

Merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap program kerja LAZNAS Al Irsyad Purwokerto yang diketahui dan disetujui oleh dewan pengurus. Serta bertugas memimpin dan mengendalikan pelaksanaan program kerja lembaga, memimpin dan mengkoordinasikan tiap divisi dari struktur dewan pengurus.

d. Divisi Kelembagaan,

Merupakan divisi yang bertanggung jawab untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan lembaga, mengeluarkan keuangan atas sepengetahuan dan persetujuan direktur sesuai peraturan kebijakan keuangan yang disepakati, membuat akuntansi keuangan yang bisa diperiksa publik, membuat laporan keuangan yang disampaikan dan diperiksa secara mingguan, bulanan dan tahunan sesuai dengan PSAK 109 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) tentang zakat, mencatat surat keluar dan surat masuk, mencatat pengajuan bantuan, merumuskan dan menetapkan ketentuan pelaksanaan program kerja, mengadakan pengajian dan pelatihan amil untuk meningkatkan etos kerja, rekrutmen pengurus sesuai persetujuan direktur, rekrutmen relawan persetujuan direktur, membuat SOP yang dibutuhkan untuk jalannya kegiatan administrasi dan kelembagaan diketahui juga disetujui oleh direktur, menginventaris dan memelihara sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga, menginventaris dari setiap sop yang diterbitkan masing-masing divisi, dan sebagai pusat database mustahik dan muzakki.

e. Divisi *Fundraising*

Merupakan divisi yang berfungsi untuk mengedukasi terkait ZIS kepada masyarakat, menghimpun dana sesuai dengan ketentuan syariat, melayani masyarakat dalam berdonasi, menyusun dan menyiapkan program *fundraising*, serta membuat peraturan atau SOP yang dibutuhkan untuk jalannya kegiatan *fundraising* dan diketahui juga disetujui oleh direktur. Tugas divisi *fundraising* LAZNAS Al Irsyad Al Purwokerto adalah tanggung jawab divisi yang sudah ditunaikan dalam serangkaian proses kegiatan penghimpunan dana. Dalam menghimpun dana, tim *fundraising* membagi kembali anggotanya dengan tugas yang berbeda-beda, yakni petugas CRM yang bertanggung dalam merawat muzakki.

Sedangkan petugas retail *fundraising* bertanggung jawab dalam merawat inventaris seperti kaleng dan kotak infak.

f. Divisi Program

Merupakan divisi yang memiliki tanggung jawab untuk menyalurkan dana ZIS kepada masyarakat dhuafa/mustahik sesuai syariat Islam. Menyusun dan menyiapkan program kegiatan, melaporkan dan mengevaluasi kegiatan program setiap minggu, bulan dan tahun, membuat peraturan atau SOP yang dibutuhkan untuk jalannya kegiatan divisi program, serta mengupayakan pelayanan advokasi untuk mustahik dan dhuafa yang membutuhkan.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi *website laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah (ZIS) pada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto

Menurut Max weber ada beberapa indicator tentang pengelolaan antara lain:

a. Tingkat adopsi teknologi dan inovasi dalam operasi organisasi, seperti penggunaan perangkat lunak terkini, platform digital, dan alat-alat kerja modern.

Tingkat adopsi teknologi dan inovasi dalam operasi organisasi, seperti penggunaan perangkat lunak terkini, platform digital, dan alat-alat kerja modern ditanda dengan *website laznasalirsyad.org* inovasi dari *website* itu cukup menarik dan bagus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Cahyo Mengatakan Bahwa:

“Menarik bagi masyarakat”

Sedangkan dengan sinta adelila mengatakan bahwa:

“Menarik untuk masyarakat yang awam”

Dan menurut asepe maulana mengatakan bahwa:

“Menarik untuk masyarakat umum terutama yang awam”

Selanjutnya wawancara dengan Ainul fikri saintiany bahwa:

“Menarik untuk masyarakat”

Dan menurut Muslimin mengatakan bahwa:

“Menarik untuk masyarakat”

Menurut Delila mengatakan bahwa:

“Menarik”

Dan menurut rizal mengatakan bahwa:

“Menarik”

Dan menurut Amanah putri mengatakan bahwa

“Menarik dan baik”

Dan menurut uswatun khasanah mengatakan bahwa

“Menarik”

Dan menurut pak somad mengatakan bahwa

‘Menarik’

Dan admin laznas Chairun nissa rodja mengatakan :

‘Mudah dan menarik’

Berdasarkan hasil wawancara diatas bawahnya website itu sangat menarik dan inovasi yang ditampilakn *website laznasalirsyad.org*. dari tampilan yang ada dari program, dan dapat melakukan donasi website yang ada untuk membantu masyarakat umum dan lebih mudah untuk melakukan donasi via internet.

b. Efektivitas sistem keamanan informasi untuk melindungi data dan informasi sensitif dari ancaman siber.

Berdasarkan Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Cahyo, Mengatakan Bahwa:

“aman”

Sedangkan dengan sinta adelila mengatakan bahwa:

“aman dan mudah dipahami”

Dan menurut asepe maulana mengatakan bahwa:

“Aman”

Selanjutnya wawancara dengan Ainul fikri saintiany bahwa

“Aman”

Dan menurut Muslimin mengatakan bahwa:

“Aman”

Menurut Delila mengatakan bahwa:

“Aman”

Dan menurut rizal mengatakan bahwa:

“Aman”

Dan menurut Amanah putri mengatakan bahwa

‘Aman untuk masyarakat’

Dan menurut uswatun khasanah mengatakan bahwa

‘Aman bagi pengguna’

Dan menurut pak somad mengatakan bahwa

“Aman dan terjaga”

Dan admin laznas Chairun nissa rodja mengatakan :

“Bagus”

Dapat disimpulkan bahwa keamanan website laznasalirsyad.org cukup aman karna dilengkapi fitur yang untuk mengamankan data para muzakki yang melakukan donasi (ZIS).

c. Kemampuan organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data untuk mendukung pengambilan Keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Cahyo, Mengatakan Bahwa:

“Terdapat opsi berbagi konten website melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook”

Sedangkan dengan sinta adelila mengatakan bahwa:

‘Ada yang saya liat diwathsap’

Dan menurut asep maulana mengatakan bahwa :

“ada”

Selanjutnya wawancara dengan Ainul fikri saintiany bahwa

“ada dimedia lainnya”

Dan menurut Muslimin mengatakan bahwa:

“Iya ada dimedia sosial”

Menurut Delila mengatakan bahwa:

“Ada”

Dan menurut rizal mengatakan bahwa:

“Iya ada”

Dan menurut Amanah putri mengatakan bahwa:

“Yah ada saya pernah liat”

Dan menurut uswatun khasanah mengatakan bahwa

“Iya ada”

Dan menurut pak somad mengatakan bahwa

“Ada”

Dan admin laznas Chairun nissa rodja mengatakan :

“Ada diplatform lainnya”

Dapat disimpulkan bahwa diwebsite dapat berbagi konten melalui media sosial atau platform lainnya yang diantaranya Dalam penerapannya LAZNAS Al-Irsyad memanfaatkan media sosial seperti :

a) Facebook Ads

Penggunaan promosi prabayar dalam penyampaian informasi dan penggalangan dana terkait donasi, infak sedekah dan zakat agar pengguna facebook dapat melihat informasi tersebut dengan mudah.

b) WhatsApp

Penggunaan fitur fitur whatsapp yang lebih dekat dengan donatur/muzakki dalam berinteraksi maupun penyampaian informasi dan penggalangan dana.

c) Instagram

Dimana media tersebut berfokus pada berbagi foto dan video, lembaga pun pemanfaatan media tersebut dengan membagikan video edukasi maupun gambar gambar berupa ajakan donasi, Infaq, sedekah dan zakat.

d) Website (laznasalirsyad.org)

Selain media LAZNAS AL Irsyad juga memiliki website yang berisi pelaporan informasi penggalangan dana dan profil lengkap dari lembaga.

d. Kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kondisi pasar dengan cepat.

Berdasarkan hasil wawancara Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Cahyo, Mengatakan Bahwa:

“lengkap ”

Sedangkan dengan sinta adelila mengatakan bahwa:

“cukup lengkap

Dan menurut asep maulana mengatakan bahwa :

“Cukup lengkap ”

Selanjutnya wawancara dengan Ainul fikri saintiany bahwa

“lengkap”

Dan menurut Muslimin mengatakan bahwa:

“Lengkap”

Menurut Delila mengatakan bahwa:

“Lengkap”

Dan menurut rizal mengatakan bahwa:

“Cukup lengkap”

Dan menurut Amanah putri mengatakan bahwa

“Lengkap”

Dan menurut uswatun khasanah mengatakan bahwa

“Lengkap”

Dan menurut pak somad mengatakan bahwa

“Lumayan lengkap

Dan admin laznas Chairun nissa rodja mengatakan :

Lengkap

Dapat disimpulkan bahwa informasi yang dimaksud ialah alamat kantor, contac person pegawai laznas al irsyad yang bisa dihubungi dan informasi dari kegiatan program program yang diup diwebsite.

e. Kualitas pengalaman pengguna dalam interaksi dengan platform digital, situs web, atau aplikasi yang disediakan oleh organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Cahyo, Mengatakan Bahwa:

“waktu itu ”

Sedangkan dengan sinta adelila mengatakan bahwa:

“saat itu

Dan menurut asep maulana mengatakan bahwa :

“pas waktu itu”

Selanjutnya wawancara dengan Ainul fikri saintiany bahwa

“waktu itu”

Dan menurut Muslimin mengatakan bahwa:

”waktu itu”

Menurut Delila mengatakan bahwa:

“Waktu itu”

Dan menurut rizal mengatakan bahwa:

“Pada waktu itu”

Dan menurut Amanah putri mengatakan bahwa

“Saat itu”

Dan menurut uswatun khasanah mengatakan bahwa

“Waktu itu”

Dan menurut pak somad mengatakan bahwa

“Waktu itu”

Dan admin laznas Chairun nissa rodja mengatakan

“Waktu itu”

Dapat disimpulkan bahwa saat masyarakat mengakses website karna ingin mengetahui informasi yang ada diwebsite *laznasalirsyad.org* pada waktu tertentu

f. Sejauh mana organisasi melibatkan pelanggan atau anggota melalui saluran digital, termasuk media sosial, platform komunikasi, dan layanan pelanggan online.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Cahyo,

Mengatakan Bahwa:

“belum pernah ”

Sedangkan dengan sinta adelila mengatakan bahwa:

“belum pernah diwebsite

Dan menurut asep maulana mengatakan bahwa :

“belum pernah”

Selanjutnya wawancara dengan Ainul fikri saintiany bahwa

“pernah diwebsite

Dan menurut Muslimin mengatakan bahwa:

“Belum pernah”

Menurut Delila mengatakan bahwa:

“Pernah”

Dan menurut rizal mengatakan bahwa:

“Pernah”

Dan menurut Amanah putri mengatakan bahwa

“Pernah”

Dan menurut uswatun khasanah mengatakan bahwa

“Pernah”

Dan menurut pak somad mengatakan bahwa

Pernah

Dan admin laznas Chairun nissa rodja mengatakan

“Pernah”

Dapat disimpulkan bahwa narasumber pernah melakukan donasi melalui platform donasi yang ada di website *laznasalirsyad.org* yang disediakan fitur donasi.

g. Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mengurangi biaya operasional.

Hasil wawancara dengan Berdasakan hasil wawancara dengan Adi Cahyo Mengatakan Bahwa:

“iya ada ”

Sedangkan dengan sinta adelila mengatakan bahwa:

“ada”

Dan menurut asep maulana mengatakan bahwa :

“ada”

Selanjutnya wawancara dengan Ainul fikri saintiany bahwa

“ada”

Dan menurut Muslimin mengatakan bahwa:

“ada”

Menurut Delila mengatakan bahwa:

“Ada”

Dan menurut rizal mengatakan bahwa:

“Ada”

Dan menurut Amanah putri mengatakan bahwa

“Ada”

Dan menurut uswatun khasanah mengatakan bahwa

“Ada”

Dan menurut pak somad mengatakan bahwa

“Ada”

Dan admin laznas Chairun nissa rodja mengatakan

“Ada”

Dapat disimpulkan bahwa ada fitur donasi di *laznasalirsyad.org* dan narasumber sudah pernah melakukan donasi itu yang masuk melalui website *laznasalirsyad*.

h. Organisasi dapat diukur berdasarkan kemampuannya untuk terus menerapkan inovasi dalam lingkungan digital, seperti melalui penelitian dan pengembangan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Cahyo Mengatakan Bahwa:

“Pengalaman saya untuk fitur donasi sangat terbantu tentunya, karena tujuannya jelas dan pasti tersampaikan sesuai Amanah”

Sedangkan dengan sinta adelila mengatakan bahwa:

“sangat membantu”

Dan menurut asep maulana mengatakan bahwa :

“membantu sekali”

Selanjutnya wawancara dengan Ainul fikri saintiany bahwa

“membantu”

Dan menurut Muslimin mengatakan bahwa:

“membantu”

Menurut Delila mengatakan bahwa:

“Membantu”

Dan menurut rizal mengatakan bahwa:

‘Membantu donas’i

Dan menurut Amanah putri mengatakan bahwa

‘Membantu’

Dan menurut uswatun khasanah mengatakan bahwa

‘Membantu’

Dan menurut pak somad mengatakan bahwa

‘membantu’

Dan admin laznas Chairun nissa rodja mengatakan

Untuk mempermudah masyarakat umum

dapat disimpulkan bahwa dari fitur donasi ini sedikit mempermudah masyarakat agar dapat melakukan donasi melalui hp atau alat komunikasi lainnya yang dapat diakses dimana saja kapan saja.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan. “Aldi Abdul Ghofar, S.Sos mengatakan bahwa terbentuknya website

laznasalirsyad.org di purwokerto diawali dengan dibentuknya laznas al irsyad yang awal mulanya website itu diberi nama *alirsyadpeduli.org* diubah menjadi *laznasalirsyad.org* karena LAZNAS Al Irsyad di purwokerto menjadi laznas nasional, dan dari adanya website *laznasalirsyad.org* dapat mempermudah para muzakki untuk berzakat melalui platform digital, dan website ini yang awal mulanya banyak orang-orang yang belum tau tentang LAZNAS Al Irsyad purwokerto sekarang sudah sedikit yang mengenal LAZNAS Al Irsyad purwokerto melalui platform digital yang lain. Tujuan dibentuknya divisi marketing komunikasi ini agar untuk mempermudah masyarakat umum agar website *laznasalirsyad.org* selalu dipantau siapa saja yang berdonasi dan dapat mengetahui informasi dalam pengadminstasian, pengumpulan, dan pendistribusian dengan salah satunya strategi *laznasalirsyad.org* langsung dalam penerapannya memanfaatkan media sosial seperti facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube ke dalam kegiatan yang ada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto. Dalam hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Aldi Abdul Ghofar, S.Sos dengan manajemen marketing komunikasi.

1) **Stategi website *laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan zakat, Infak, Sedekah (ZIS) pada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto**

Perencanaan yang dilakukan oleh divisi markom LAZNAS Al Irsyad Purwokerto dalam pengelolaan menggunakan website *laznasalirsyad.org* adalah menganalisis ancaman dan peluang yang akan mempengaruhi produk, seperti ancaman yang dimaksud adalah muzakki tidak tertarik melihat konten atau lebih menarik Lembaga lain flyer yang dibagikan di media sosial, sedangkan untuk peluang sangat sangat besar karena media sosial dapat menjangkau masyarakat luas dengan cepat dan efisien waktu, tenaga dan biaya. Selain itu dalam perencanaanya memilih sasaran, sasaran yang ditinjau oleh LAZNAS Al Irsyad adalah untuk anak muda dan masyarakat yang menggunakan media sosial pada saat ini karena

banyak menggunakan media sosial untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan pekerjaan. Melihat kondisi seperti ini lembaga membuat sasaran milenial dan masyarakat pengguna media sosial untuk ikut serta berdonasi, berzakat, sedekah ataupun infak di LAZNAS Al Irsyad. Perencanaan selanjutnya adalah program tindakan menentukan waktu penyebaran konten, penanggung jawab konten, biaya yang dikeluarkan. Untuk waktu penyebaran konten dilakukan 5 hari di satu minggu yaitu senin-jumat, namun setiap harinya isi konten berbeda, hari senin-rabu konten penghimpunan dana zakat, Kamis konten galang dana dan jumat sedekah dan di akhir bulan terdapat konten pelaporan. Namun dalam pelaksanaannya masih belum sesuai jadwal dan tepat waktu hal ini masih menjadi kendala untuk lembaga sendiri agar lebih tepat waktu dalam penyebaran konten di media sosial. Penanggung jawab konten adalah kepala divisi markom Aldi Abdul Ghofar, S.Sos. Namun dalam pelaksanaannya semua pegawai divisi markom tetap ikut bertanggung jawab untuk konten yang di buat dan di sebar. Biaya yang dianggarkan meliputi biaya Facebook ADS, Tools Whatsapp dan penggunaan website prabayar. Berikut strategi yang digunakan oleh LAZNAS Al Irsyad Purwokerto dalam menghimpun dana zakat :

i. Metode Langsung (*Direct*)

Pada penerapannya di LAZNAS AL-Irsyad metode ini menggunakan strategi contohnya:

- a) Kerjasama dengan komunitas dimaksudkan agar memudahkan masyarakat yang tergabung dalam komunitas tersebut maupun masyarakat yang bersinggungan dengan komunitas tersebut lebih mudah mengetahui informasi tentang adanya penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah di LAZNAS AL Irsyad. Kaunter Zakat, Infak dan sedekah.

- b) Konter yang di adakan oleh LAZNAS Al-Irsyad ketika sehabis solat jumaat yang di jaga oleh pengurus dari lembaga.
- c) Ajakan berdonasi dan bersedakah ketika dalam pengumuman sholat jumaat.

j. Metode Tidak Langsung (*indirect*)

Dalam penerapannya LAZNAS Al-Irsyad memanfaatkan media sosial seperti:

a) Facebook Ads

Penggunaan promosi prabayar dalam penyampaian informasi dan penggalangan dana terkait donasi, infak sedekah dan zakat agar pengguna facebook dapat melihat informasi tersebut dengan mudah.

b) WhatsApp

Penggunaan fitur fitur whatsapp yang lebih dekat dengan donatur/muzakki dalam berinteraksi maupun penyampaian informasi dan penggalangan dana.

c) Instagram

Dimana media tersebut berfokus pada berbagi foto dan video, lembaga pun pemanfaatan media tersebut dengan membagikan video edukasi maupun gambar gambar berupa ajakan donasi, Infaq, sedekah dan zakat.

d) Website (*laznasalirsyad.org*)

Selain media LAZNAS AL Irsyad juga memiliki website yang berisi pelaporan informasi penggalangan dana dan profil lengkap dari lembaga.

Setiap lembaga pastinya memiliki strateginya masing masing begitu juga dengan LAZNAS Al Irsyad Purwokerto yang memiliki strategi fundraising berbasis media sosial yang termasuk metode fundraising indirect (tidak langsung). Menurut bapak Rohmat selaku kepala fundraising, tugas tim

fundraising meliputi tiga komponen, diantaranya: Penghimpunan ZIS & DSKL, Pelaporan pentasyarufan dana ZIS & DSKL & Edukasi ZIS kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaannya LAZANS Al Irsyad menerapkan proses manajemen pemasaran yaitu:

b. Strategi Pemanfaatan *laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan (ZIS) Di LAZNAS AI IRSYAD

Setiap lembaga pastinya memiliki strateginya masing masing begitu juga dengan LAZNAS Al Irsyad Purwokerto yang memiliki strategi fundraising berbasis media sosial yang termasuk metode fundraising indirect (tidak langsung). Menurut bapak Rohmat selaku kepala fundraising, tugas tim fundraising meliputi tiga komponen diantaranya: Penghimpunan ZIS & DSKL, Pelaporan pentasyarufan dana ZIS & DSKL & Edukasi ZIS kepada Masyarakat.

Menurut bapak “Aldi Abdul Ghofar,S.Sos selaku kepala divisi markom di LAZNAS Al terdapat perencanaan yang dilakukan oleh divisi markom sebelum pelaksanaannya yaitu setiap akhir bulan menyiapkan jadwal dan konten konten di sosial media yang akan di share di bulan berikutnya. Isi konten konten yang akan di bagikan yaitu:

1. Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah

Target penerimaan ZIS berdasarkan hasil rapat kerja tahun 2020 yaitu 7 Milyar. Tugas tim fundraising meliputi tiga komponen, diantaranya: Penghimpunan ZIS & DSKL, Pelaporan pentasyarufan dana ZIS & DSKL & Edukasi ZIS kepada Masyarakat. Strategi Penghimpunan ZIS & DSKL:

- a) FB Ads (Iklan FB)
- b) Crowdfunding eksternal (Kitabisa.com, Sharing Happiness, Bantoo, WeCare.id, Beramal Jariah.Org, Benih baik.com
- c) Iklan di Website Internal LAZNAS

- d) Cetak & Pasang Spanduk
- e) Cetak & Pasang poster
- f) Membuat video layanan berZIS melalui layanan digital QRIS

Dalam penerapannya LAZNAS Al Irsyad mempersiapkan konten penghimpunan yang nanti akan di bagikan di sosmed yaitu Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter namun menurut bapak Rohmat untuk media sosial yang sedang difokuskan adalah facebook karena terdapat facebook ADS yang dapat menjangkau ribuan orang tanpa harus berteman dengan terjangkaunya orang orang yang dapat dipilih dari, jangkauan daerah dan orang sesuai profesinya seperti dokter, pengacara pengusaha yang diprediksi sudah mencapai nishab karena di facebook terdapat fitur untuk memilih pada siapa konten akan dikonsumsi oleh masyarakat yang akan melihat. Dengan konten yang berbentuk flyer yang disiapkan yang selanjutnya di bagikan di berbagai media sosial. Berikut contoh flyer penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah yang dibagikan di *website laznasalirsyad.org*.

Gambar 1.2

Website laznasalirsyad.org



(sumber: *website laznasalirsyad.org*)

Media sosial lain yang digunakan yaitu whatsapp merupakan aplikasi populer pada zaman sekarang salah satu media sosial yang banyak dipakai di Indonesia. Karena itu

LAZNAS AL IRSYAD memanfaatkan media whatsapp untuk pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah. Fitur broadcast yang ada dalam *whatsapp* ini memudahkan Lembaga menyebarkan informasi kepada donatur atau calon muzakki dalam waktu yang singkat fitur ini menjadi strategi LAZNAS AL-IrSyad Purwokerto. Karena sebagian besar dari donatur atau calon donatur memiliki whatsapp maka lembaga sudah memiliki grup donatur atau calon donatur guna memberikan informasi melalui broadcast whatsapp.

Selain fitur broadcast, whatsapp juga memiliki fitur lain yaitu snap whatsapp dimana fitur ini memungkinkan pengguna membagikan foto, gambar dan video kepada seluruh kontak yang ada di whatsapp. Fitur ini juga dimanfaatkan oleh lembaga dimana lembaga yang sudah memiliki kontak calon 48 donatur/muzakki membuat snap whatsapp yang bertujuan agar calon donatur/muzakki dapat melihat dan memperoleh informasi berupa foto/video.

Bagikan konten konten tersebut dilakukan setiap hari yaitu hari senin-jumat dengan konten yang berbeda setiap harinya. Menurut Bapak Rohmat whatsapp ini lebih difokuskan untuk menjalin silaturahmi dengan donatur/muzakki lama yang sudah menjadi langganan untuk memberikan zakatnya ke LAZNAS Al-IrSyad Purwokerto. Media sosial lain seperti instagram, twitter, youtube difokuskan untuk menyebarkan informasi konten konten yang sudah di persiapkan untuk menjangkau pengguna media sosial tersebut.

Selain itu menurut bapakAldi Abdul Ghofar, S.Sos selaku meneger divisi Marketing Komunikasi, pemanfaatan *website laznasalirsyad.org* berbasis media sosial ini sangat efektif dilihat dari penghimpunan dana yang terkumpul juga bertambah karena kita lebih menekankan media sosial. Tetapi juga tidak

menepikan strategi bersifat langsung (direct) semua strategi baik menggunakan media sosial dan tidak tetap di jalankan dengan baik.

Dengan adanya *website laznasalirsyad.org* ini sangat membantu untuk kegiatan Markom walaupun terkadang ada masalah seperti, jadwal posting yang mulur dari waktu yang di tentukan namun dalam hal ini masih bisa berjalan dengan baik. Dibarengi dengan adanya media sosial peran tim juga harus memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, yang belum menjadi donatur ataupun yang sudah menjadi donatur.

Gambar 1.5

Data pengunjungan website *laznasalirsyad.org*



(Sumber: Dokumentasi LAZNAS Al Irsyad)

Terdapat traffic pengunjung yang mengunjungi website dari LAZNAS Al Irsyad Purwokerto dalam satu tahun 2021, dalam hal ini website yang berisi informasi mengenai kegiatan LAZNAS AL Irsyad seperti profil lembaga, visi misi, program-program lembaga website ini lebih berperan untuk mempermudah masyarakat untuk mengenali LAZNAS AL Irsyad sebagai lembaga zakat, infak dan sedekah. Di website tersebut juga di muat laporan laporan kegiatan program yang sudah terlaksana.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Donatur LAZNAS Al Irsyad

Tahun	Muzakki	Munfiq
2019	7	229
2020	86	86
2021	14	145
2022	15	120
2023	16	85

(Sumber: Tabel LAZNAS Al Irsyad Purwokerto)

Dalam pertumbuhan donatur mengalami pertumbumbuhan dan penurunan, seperti yang terjadi pada tahun 2022 terdapat 15 muzakki dan 120 munfiq pada tahun 2023 mengalami penurunan pada muzakki tetapi mengalami kenaikan pada munfiq.

Tabel 1.2
Penerimaan ZIS LAZNAS Al Irsyad

Tahun	Jumlah
2019	2.750.000.000
2020	3.350.000.000
2021	3.800.000.000
2022	4.300.000.000
2023	4.500.000.000

(Sumber: Tabel LAZNAS Al Irsyad)

Penerimaannya setiap tahun juga lebih banyak mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dalam penghimpunanya, seperti yang terjadi pada tahun 2019 ke 2021 penerimaan dana selalu meningkat dalam hal ini seperti yang di katakan bapak Aldi Abdul Ghofar, S.Sos. *Websit laznasalirsyad.org* sangat efektif di gunakan sebagai media Markom di LAZNAS AL Irsyad Purwokerto.

Menurut Bapak Adi Dwi Cahyo sebagai Masyarakat yang mengetahui LAZNAS Al Irsyad dan mengenal *website laznasalirsyad.org* itu sangat efektif adanya karena dengan dimanfatkannya media sosial ini menjadi mencakup semua kalangan dari anak muda hingga orang tua, selain itu juga berisi konten yang bagus seperti yang sekarang ini adalah berkurban konten yang di sediakan bukan hanya tentang meminta untuk berkurban, tetapi memberikan penjelasan tentang kurban. Mengenai lembaga LAZNAS Al Irsyad beliau mengenal sebagai lembaga zakat dan adanya flyer-flyer yang di bagikan melewati media sosial dapat meningkatkan keinginan untuk berdonasi, atau membayar zakat. Namun penting juga flyer-flyer yang memperkenalkan lebih jauh tentang lembaga LAZNAS Al Irsyad kepada masyarakat.

2. Menghimpun Donatur atau Muzakki

Berdasarkan wawancara dengan bapak “Aldi Abdul Ghofar, S.Sos dapat disimpulkan bahwa isi konten yang diposting oleh *laznasalirsyad.org* memiliki tujuan untuk mempengaruhi dan menyadarkan kepada masyarakat bahwa harta yang dimilikinya bukan sepenuhnya milik dia sendiri. Menurut bapak Aldi Abdul Ghofar, menghimpun donatur atau muzakki memiliki arti mencari donatur baru atau muzakki baru lalu di layani agar menjadi donatur tetap”. Dalam penghimpunan muzakki di LAZNAS AL Irsyad melalui media sosial ada yang harus di perhatikan yaitu:

- a. Menyadarkan umat, masyarakat harus bisa menyadarkan umat terlebih dahulu akan pentingnya zakat, infak dan sedekah dalam islam melalui media sosial dalam hal ini.
- b. Setelah asyarakat terbangun rasa kesadaranya maka hati asyarakat akan memiliki rasa tanggung jawab untuk mengeluarkan zakat, infak dan sedekah. Dan setelah itu

Masyarakat LAZNAS Al Irsyad harus bisa mendapatkan kepercayaan masyarakat sehingga termotivasi untuk mengeluarkan ZIS ke LAZNAS Al Irsyad Purwokerto. Salah satu Masyarakat untuk membuat kepercayaan adalah dengan memposting pelaporan dan program-program dari asyara LAZNAS Al Irsyad Purwokerto.

Menurut bapak Aldi Abdul Ghofar, S.Sos, Masyarakat LAZNAS Al Irsyad strategi untuk menghimpun atau menarik donatur adalah dengan cara bersilaturahmi dengan dosen, dokter, pengusaha dan lain lain yang di prediksi sudah mencapai nishab di media sosial whatsapp yang selanjutnya di sampaikan program program dari Masyarakat.

Dalam penghimpunan ini menurut hasil wawancara, menyadarkan dan membangun kepercayaan dalah hal yang harus dilakukan oleh LAZNAS untuk menghimpun donatur dan muzakki. Media sosial yang digunakan yaitu masyaraka, twitter, facebook, whatsapp dan youtube.

Membentuk dan Meningkatkan Citra Lembaga

Menurut bapak “Aldi Abdul Ghofar Sos, citra suatu masyarakat sangat penting dalam proses fundraising ini. Di LAZNAS Al Irsyad sendiri memiliki strategi whatsapp marketing masyarakat memprospek nomor nomor baru melalui media whatsapp, nomor nomor masyarakat disini adalah nomor nomor yang belum tau mengenai LAZNAS Al Irsyad sedangkan untuk nomor masyarakat adalah nomor-nomor yang setidaknya sudah tau masyarakat LAZNAS Al Irsyad. Yang kemudian nomor masyarakat di prospek satu persatu oleh tim masyarakat untuk memperkenalkan bahwa ada masyarakat LAZNAS Al Irsyad dengan meminta izin untuk mengeshare program-program dari masyarakat ataupun flyer-flyer yang sudah disiapkan seperti gakang dana, penghimpunan dana ZIS, edukasi

dan dakwah masyarakat. Dengan target 1 hari 30 nomor nomor masyarakat guna untuk membentuk citra masyarakat yang nantinya akan menjadi donatur/muzakki di LAZNAS AL Irsyad. Citra masyarakat juga bisa didapat Masyarakat masyarakat yang sudah mengenal Masyarakat LAZNAS Al-Irsyad. Cara masyarakat memperkenalkannya dengan cara menyampaikan informasi-informasi kepada masyarakat melalui website laznasalirsyad.org. Setelah masyarakat mengetahui maka yang selanjutnya adanya interaksi yang dilakukan contoh interaksi yang dilakukan adalah masyarakat adanya galang dana musibah, atau bencana alam lain lalu masyarakat membuat flyer musibah tersebut dengan membantu penghimpunan dana itulah cara masyarakat berinteraksi secara tidak langsung dengan masyarakat. Agar mendapat citra yang baik dari pandangan masyarakat.

3. Efektivitas Pemanfaatan laznasalirsyad.org dalam Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) setelah diterapkan sistem website laznasalirsyad.org di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto.

Menurut ni wayam budiani ada beberapa indikator efektivitas, antara lain :

a. Ketetapan sasaran

Melalui website ini merujuk pada tujuan atau target yang ingin dicapai dalam suatu konteks tertentu, seperti membantu masyarakat yang membutuhkan contoh galang dana Sebagai lembaga kemanusiaan LAZNAS Al Irsyad juga menggalang dana untuk masyarakat yang membutuhkan dalam kegiatan markom. Contohnya: bantuan untuk apresiasi guru ngaji Dari pengamatan peneliti konten yang berisi galang dana secara kondisional tergantung kebutuhan yang sedang mendesak seperti kejadian. Kemudian flyer yang di bagikan ke media sosial. Untuk lebih memaksimalkan galang dana perlu flyer yang sudah disiapkan oleh lembaga dibagikan kepada komunitas-komunitas

Pelaporan di bagikan setiap bulan sekali di akhir bulan, di dalam pelaporan tersebut meliputi penerima manfaat dari program program LAZNAS Al Irsyad, penerima manfaat dalam periode dalam satu bulan ini di bagikan melalui media sosial LASNAS Al-Irsyad agar masyarakat mengetahui seberapa besar manfaat dari dana zakat, Infak dan Sedekah untuk masyarakat yang membutuhkan. Dalam pelaporan tersebut hanya ada penerima manfaat untuk pelaporan keuangan sudah ada pada divisi keuangan LAZNAS Al Irsyad karena bukan ranah dari divisi Marketing komunikasi.

b) Galang Dana

Menurut bapak Aldi Abdul Ghofar, S.Sos. Pelaporan yang di lakukan di LAZNAS Al Irsyad kepada donatur adalah bentuk transparansi dana yang sudah di percayakan kepada lembaga, selain itu adanya pelaporan juga dimaksudkan untuk membentuk citra lembaga dan membangun rasa kepercayaan dari masyarakat kepada lembaga LAZNAS Al Irsyad.

Gambar 1.4
Galang dana



(Sumber: Gambar LAZNAS Al irsyad)

b. Sosialisasi dan Penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang kewajiban berzakat dan memberikan kesadaran akan pentingnya zakat, infak dan sedekah bagi para mustahik. Sosialisasi melalui media sosial ini dilakukan dengan melihat waktu waktu yang berpotensi untuk menarik donatur. Contohnya ketika terjadi bencana alam akan langsung membuat flyer yang didalamnya terdapat sosialisasi akan pentingnya bersedekah dan ketika hari jumat karena hari jumat adalah induknya hari dimana hari bagus untuk melakukan sedekah dan infak. Sosialisasi sekaligus terdapat penghimpunan di dalamnya, dalam penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto menggunakan metode pembayaran transfer bank dan QRIS hal ini untuk memudahkan masyarakat. Dari hasil pengamatan peneliti, LAZNAS Al-Iryasd dalam sosialisasi tentang zakat, infak dan sedekah memang sudah bagus dengan memanfaatkan media sosial. Namun dalam flyer penghimpunan atau sosialisasi yang dibagikan harus lebih mengikuti trend-trend dan design flyer harus lebih inovatif agar lebih menarik masyarakat luas membaca flyer yang dibagikan oleh LAZNAS Al-Iryasd. Selain itu dalam memaksimalkan sosialisasi, perlu adanya sosialisasi secara langsung, dalam hal ini LAZNAS Al-Irsyad pelaksanaanya masih kurang perlu adanya seperti sosialisasi di desa-desa sekitar LAZNAS Al-Iryasd, masjid-masjid, majelis taklim tentang zakat, infak dan sedekah kepada masyarakat. hal ini akan lebih memaksimalkan sosialisasi kepada Masyarakat.

Gambar 1.6

Dokumentasi Sosialisasi dan Penghimpunan dana(ZIS)



(Sumber: Dokumentasi LAZNAS Al Irsyad)

c. Tujuan Program-Program LAZNAS Al Irsyad Purwokerto

Dana zis yang dihimpun melalui *website* laznasalirsyad.org disalurkan berbagai program diantaranya:

1) Program Dakwah

a) Program dai Pemberdaya Masyarakat (DAYAMAS)

Pentasyarufan melalui program dakwah ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan agama, pengetahuan Kesehatan dan juga memberikan keter.

b) Tebar Wakaf Al-Qur'an Tebar Wakaf Al-Qur'an

Merupakan Program Yang Mengadakan Wakaf Al-Qur'an Dan Pengajarannya. Program Ini Bertujuan Untuk Menanggulangi Buta Huruf Hijaiyah Dan Menumbuhkan Kecintaan Masyarakat Terhadap Al-Qur'an.

c) Apresiasi Guru Ngaji Apresiasi

Guru Ngaji Yaitu Salah Satu Penghargaan Kepada Guru Ngaji Yang Istiqomah Dalam Mengemban Tugas Mengajarkan Alquran Kepada Generasi Muda.

d) Pendidikan Guru TPQ

Pendidikan Guru TPQ Merupakan Program Yang Dibuat Oleh LAZNAS Sebagai Upaya Mendukung Guru TPQ Untuk Tidak Hanya Berkompeten Dalam Pengajaran Namun Juga Mampu Menangani Administrasi, Sarana Prasarana, Manajemen Keuangan Serta Persoalan Persoalan TPQ Lain Yang Sering Ditemukan.

2) Program Kesehatan

a) Ambulan Gratis Dhuafa

Program Ambulans Gratis Dhuafa Merupakan Program Yang Mempunyai Fungsi Utama Sebagai Ambulance Sosial, Yaitu Melayani Kaum Dhuafa.

b) Klinik Gratis Dhuafa

Klinik Gratis Dhuafa Merupakan Program Klinik Yang Memberi Pelayanan Kesehatan Kepada Kaum Dhuafa, Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Mereka.

c) Bakti Sosial

Merupakan Program Penyediaan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma Kepada Masyarakat Kurang Mampu Di Luar Wilayah Cakupan Operasional Klinik (Di Luar Wilayah Grendeng, Karangwangkal Dan Sekitarnya), Yaitu Desa-Desa Terpencil Di Banyumas.

3) Program Sosial Kemanusiaan

a) Tanggap Bencana

Tanggap Bencana Merupakan Program Yang Dibuat Untuk Selalu Merespon Bencana Di Suatu Wilayah. Kegiatan Yang Biasanya Dilakukan Diantaranya: Membantu Dapur Umum, Perawatan Dan Pemantauan Kesehatan Selama 24 Jam, Kegiatan Mengaji Anak-Anak Untuk Mengatasi Trauma Dengan Trauma Healing Serta Sosialisasi Hidup Bersih Kepada Anak-Anak.

b) Al Irsyad Benah Rumah

Al Irsyad Benah Rumah Merupakan Program Dengan Dengan Standarisasi Yang Diberlakukan, Adapun Standarisasi Yang Diberlakukan Tiap Rumah Yang Dibedah Adalah Unsur-Unsur Keamanan Dan Kesehatan.

c) Sedekah Air Bersih

Program sedekah Air Bersih Ini Bertujuan Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Bersih Dan Layak Pakai Di Desa-Desa Yang Rawan Kekeringan. Kegiatan Penyaluran Sedekah Air Bersih Dilakukan Menggunakan Jasa PDAM, Pembuatan Sumur Bor, Dan Program PIPANISASI (Menyalurkan Air Dari Sumber Mata Air Dengan Menggunakan Pipa).

d) Senyum Janda Dhuafa

senyum Janda Dhuafa Merupakan Program Yang Dibuat Untuk Membantu Mensejahterakan Hidup Kaum Janda Dhuafa Yang Hidup Sebatang Kara Dengan Usianya Yang Sudah Senja.

4) Program Pendidikan

a) Beasiswa Orang Tua Asuh (SLTP Dan SLTA)

Beasiswa Orang Tua Asuh Merupakan Sebuah Program Kepedulian Terhadap Pendidikan Untuk Membantu Biaya Pendidikan Masyarakat Dhuafa. Sistem Pembiayaan Berupa Memberikan Donasi Untuk Biaya Pendidikan (SPP) Dengan Besaran Untuk Tingkat SLTA Rp.200.000,- Sedangkan Tingkat SLTP Rp.150.000,- Bulan.

b) Beasiswa Anak Yatim

Beasiswa Anak Yatim Merupakan Program Pembiayaan Pendidikan Yang Dikhususkan Untuk Anak-Anak Usia Sekolah Yang Berstatus Yatim Dan Berasal Dari Keluarga Tidak Mampu (Dhuafa).

c) **Beasiswa Cendekia**

Mahasiswa Program Ini Berupa Pemberian Beasiswa Kepada Mahasiswa Dhuafa (Diutamakan Yang Mempunyai Prestasi). Program Ini Bertujuan Untuk Membantu Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Pendidikan Dan Mewujudkan Cita-Citanya.

d. Pemantauan (monitoring)

Usaha dalam memberikan edukasi Zakat, Infak, dan Sedekah kepada masyarakat umum dengan memberikan pengetahuan mengenai ZIS dan keutamaannya. Strategi media: Broadcast WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter dan Website.

- 1) Tools
- 2) Flayer / DP yang berhubungan dengan ZIS
- 3) Video tausiyah singkat seputar ZIS

Menurut “Aldi Abdul Ghofar, S.Sos, selain pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah dalam perumusan website terdapat edukasi tentang zakat, infak dan sedekah, selain edukasi juga terdapat konten dakwah islami yang berisi seperti ayat ayat Al-quran dan hadist. Adanya konten ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang belum begitu paham apa itu zakat betapa pentingnya zakat, infak dan sedekah bagi umat muslim. Selain itu juga terdapat konten dakwah islami menyebarkan ayat-ayat dan hadist kepada masyarakat tentang kehidupan. Adanya edukasi dan dakwah ini penting guna membangkitkan rasa dari dalam hati manusia itu sendiri melalui flyer yang sudah disiapkan oleh LAZNAS AL Irsyad Berikut contoh konten edukasi ZIS dan dakwah islami.

Gambar 1.3
Fleyer dakwah



(Sumber: Gambar LAZNAS AL Irsyad)

Pada website tersebut terdapat arti dari dakwah yang menjelaskan tentang sedekah dan infak agar membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersedekah dan berinfak. Untuk penyebaran flyer di bagikan melalui media sosial dari LAZNAS AL Irsyad.

Dari evaluasi ini penulis menggunakan metode evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang membagi menjadi 4 komponen yaitu: context evaluation, input evaluation, process evaluation, product evaluation.

1. Context Evaluation

Penelitian ini menyajikan rumusan strategi fundraising berbasis media sosial yang digunakan oleh LANZNAS AL Irsyad Purwokerto. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana strategi fundraising berbasis media sosial untuk penghimpunan dana ZIS, dapat menghimpun donatur/muzakki dan meningkatkan citra masyarakat.

Menurut bapak Aldi Abdul Ghofar, S. Sos, markom ini memiliki tujuan yang tentunya untuk membantu menghimpun dana, dengan berkembangnya teknologi digital merambah ke media sosial karena hampir setiap orang menggunakan handphone dan di dalamnya terdapat media sosial, seperti facebook yang sangat trend pada tahun 2017 yang bisa menjangkau teman dari berbagai daerah dan kemudian disusul dengan adanya trend masyarakat, whatsapp, twitter, youtube. Dan website

laznasalirsyad.org Karena itu Marketing komunikasi di fokuskan ke media sosial.

2. Input Evaluation

1. Sumber Daya Manusia

Menurut bapak “Aldi Abdul Ghofar, S. Sos. SDM yang ada di tim Marketing komunikasi sudah mulai sesuai yang dibutuhkan SDM yang sesuai keilmuannya dengan kegiatan markom sudah memiliki keahlian dalam bidangnya contohnya bidang desain flyer-flyer yang di butuhkan. Dalam SDM LAZNAS AL Irsyad sudah terdapat SDM yang mendapatkan gelar S1 dalam keilmuannya jadi disini untuk kuantitas dan kapasitas dibidang keilmuan untuk mengelola dana ZIS LAZNAS AL Irsyad itu sudah cukup. Memang belum adanya sertifikasi untuk SDM namun untuk kedepanya akan di adakanya sertifikasi”.

Dari hasil wawancara diatas pegawai LAZNAS AL Irsyad telah berkopeten di bidang keilmuannya. Hal lain juga di buktikanya dengan adanya budaya kegiatan organisasi yang positif seperti mengaji masyarakat dan sholat jamaah masyarakat, sebelum memulai rapat para pegawai melakukan tadarus AL-Quran terlebih dahulu.

b. Fasilitas Pendukung

Berdasarkan wawancara dengan pegawai, untuk fasilitas mendukung seperti masyarakat dengan spek yang memadai, sambungan internet yang masyarakat, kamera yang memadai untuk membuat konten, handphone milik masyarakat, ruangan yang nyaman sehingga mampu menunjang kegiatan masyarakat dan termasuk kegiatan fundraising.

3. Process Evaluatio

Pada komponen proses ini untuk mengetahui masyarakat keberhasilan atau kegagalan dari strategi yang telah di jalan kan dalam hal ini strategi Markom berbasis media sosial.

Menurut bapak “Aldi Abdul Ghofar Sos, pemanfaatan website yang di jalankan sejauh ini lebih mengarah keberhasilan dalam sosialisasi, penghimpunan dan pentasyarufan karena tujuan dari adanya ini adalah untuk menyebarluaskan flyer di media sosial seperti website laznasalirsyad.org yang dapat mencakup 50 ribu orang tentunya dengann dilihatnya flyer tersebut di artikan dengan keberhasilan sosialisasi dengan selanjutnya di harapkan akan menjadi donatur di Masyarakat”, selain itu dalam penghimpunan galang dana juga mengarah ke keberhasilan contohnya galang dana yang di targetkan adalag 3 juta setelah terkumpul menjadi 15 juta melebihi target. Dalam proses ini tentunya melibatkan media sosial.

4. Product Evaluation

Evaluasi produk/hasil secara umum menerangkan hasil yang telah dicapai. Pada tahap ini bisa menentukan suatu program dapat berjalan dengan baik, atau bisa saja progam dihentikan.

Menurut bapak “Aldi Abdul Ghofar. Sos, Markom berbasis website laznasalirsyad.org ini sudah dilaksanakan dengan ikhtiyar, strategi ini adalah untuk mengumpulkan dana umat. Untuk melihat hasil, maka setiap tahun dana yang terkumpul oleh LAZNAS AL Irsyad meningkat, dalam hal ini dapat di artikan bahwa strategi Marketing Komunikasi dapat berjalan dengan baik dan berdampak positif pada dana yang terkumpul”.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. **Stategi *website laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan Zakat, Infak, sedekah (ZIS) pada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto**

Pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator dari pengelolaan diantaranya :

- a. **Tingkat adopsi teknologi dan inovasi dalam operasi organisasi, seperti penggunaan perangkat lunak terkini, platform digital, dan alat-alat kerja modern.**

Website itu sangat menarik dan inovatif yang ditampilkan website laznasalirsyad.org. Dari tampilan yang ada dari program, dan dapat melakukan donasi website yang ada untuk membantu masyarakat umum dan lebih mudah untuk melakukan donasi via internet.

- b. **Efektivitas sistem keamanan informasi untuk melindungi data dan informasi sensitif dari ancaman siber.**

bahwa keamanan website laznasalirsyad.org cukup aman karena dilengkapi fitur yang untuk mengamankan data data para muzakki yang melakukan donasi (ZIS).

- c. **Kemampuan organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data untuk mendukung pengambilan keputusan.**

diwebsite dapat berbagi konten melalui media sosial atau platform lainnya yang diantaranya Dalam penerapannya LAZNAS Al-Irsyad memanfaatkan media sosial seperti: Facebook Ads, WhatsApp, Instagram, *Website (laznasalirsyad.org)*.

d. Kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kondisi pasar dengan cepat.

bahwa informasi yang dimaksud ialah alamat kantor, contac person pegawai laznas al irsyad yang bisa dihubungi dan informasi dari kegiatan program program yang diup diwebsite

e. Kualitas pengalaman pengguna dalam interaksi dengan platform digital, situs web, atau aplikasi yang disediakan oleh organisasi.

bahwa saat masyarakat mengakses website karna ingin mengetahui informasi yang ada diwebsite laznasalirsyad.org

f. Sejauh mana organisasi melibatkan pelanggan atau anggota melalui saluran digital, termasuk media sosial, platform komunikasi, dan layanan pelanggan online.

bahwa narasumber pernah melakukan donasi melalui platfom donasi yang ada diwebsite *laznasalirsyad.org* yang disediakan fitur donasi.

g. Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mengurangi biaya operasional.

bahwa ada fitur donasi dilaznasalirsyad.org dan narasumber sudah pernah melakukan donasi itu yang masuk melalui website laznasalirsyad.

h. Organisasi dapat diukur berdasarkan kemampuannya untuk terus menerapkan inovasi dalam lingkungan digital, seperti melalui penelitian dan pengembangan teknologi.

bahwa dari fitur donasi ini sedikit mempermudah masyarakat agar dapat melakukan donasi melalui hp atau alat komunikasi lainnya yang dapat diakses dimana saja kapan saja

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat diambil kesimpulan bahwa *website laznasalirsyad.org* yang dilakukan oleh LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto telah sesuai dengan teori-teori yang ada yaitu penerimaan pengelolaan, pendistribusian dan yang terakhir terdapat penerapan *website laznasalirsyad.org* oleh LAZNAS Al Irsyad Purwokerto terdapat metode yaitu direct (lansung) dan indierc (tidak

langsung) yang Dimana metode tidak langsung LAZNAS Al Irsyad Purwokerto memanfaatkan *laznasalirsyad.org* dan media lainya seperti *facebook ADS, whatsapp, Instagram, twteer, dan youtube*.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas sebagai berikut :

- a. Strategi *website laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah (ZIS) pada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto.
 1. Strategi *website laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan zakat, Infak, Sedekah (ZIS) pada LAZNAS Al Irsyad Purwokerto
Menjadikan masyarakat agar mudah untuk melakukan transaksi melalui *website laznas al irsyad purwokerto*.
 2. Strategi Pemanfaatan *laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan (ZIS) Di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto
Agar lebih dimanfaatkan lagi *website yang ada laznas al irsyad purwokerto*
2. **Evektifitas pemanfaatan *laznasalirsyad.org* dalam pengelolaan (ZIS) Di LAZNAS Al Irsyad Purwokerto**

Pada pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa dalam kegiatan Galang Dana menggunakan media sosial adalah efektif dalam pengumpulan (ZIS), menghimpun donatur/muzakki dan meningkatkan citra lembaga. Dalam terori evektifitas kemukakan oleh Duncan yang dikutip oleh Richard M. Steers dalam bukunya “Evektivitas Organisasi” mengenai ukuran evektivitas yaitu pencapaian tujuan dalam pelaksanaanya fundraising telah mencapai target dan hampir setiap tahun pengumpulan meningkat. Integrasi dalam hal ini sosialisasi yang di sampaikan mengenai (ZIS) dan edukasi islami atau dakwah telah terlaksana dengan memanfaatkan media sosial dan adaptasi Lembaga beradaptasi dengan lingkungan sekitar maupun dengan perkembangan teknologi dalam fundraising maupun dalam kegiatan lain.

- a. Ketetapan sasaran

Website yang disediakan *website laznas al irsyad* Melalui *website ini* merujuk pada tujuan atau target yang ingin dicapai dalam suatu

konteks tertentu, seperti membantu masyarakat yang membutuhkan contoh galang dana Sebagai lembaga kemanusiaan LAZNAS Al Irsyad juga menggalang dana untuk masyarakat yang membutuhkan dalam kegiatan markom.

- b. Sosialisasi dan Penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah
 Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang kewajiban berzakat dan memberikan kesadaran akan pentingnya zakat, infak dan sedekah bagi para mustahik. Sosialisasi melalui media sosial ini dilakukan dengan melihat waktu waktu yang berpotensi untuk menarik donatur.
- c. Tujuan Program-Program LAZNAS Al Irsyad Purwokerto
 Dana zis yang dihimpun melalui *website* laznasalirsyad.org disalurkan berbagai program diantaranya: program dakwah, program Kesehatan, program sosial kemanusiaan, program Pendidikan.
- d. Pemantauan (monitoring)
 Usaha dalam memberikan edukasi Zakat, Infak, dan Sedekah kepada masyarakat umum dengan memberikan pengetahuan mengenai ZIS dan keutamaannya. Strategi media: Broadcast WhatsApp, Facebook, Instagram. Twitter dan Website.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pengkajian serta penelitian yang dilakukan, penulis bermaksud memberikan saran atau masukan kepada Lembaga yang telah diteliti dan peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan penelitian sejenis yaitu:

1. Bagi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap *laznasalirsyad.org* berbasis *website* di LAZNAS AL IRSYAD penulis menyampaikan agar selalu selalu berinovasi terhadap konten yang dibagikan kepada masyarakat agar lebih menarik masyarakat dan bisa menggerakkan hati masyarakat untuk berdonasi maupun membayar zakat, infak dan sedekah di LAZNAS AL IRSYAD Hal lain juga perlu adanya

update perkembangan media sosial yang semakin terus maju agar media sosial untuk pemanfaatannya lebih maksimal. Mempelajari ilmu digital marketing untuk menunjang kegiatan fundraising berbasis media sosial di LAZNAS Al Irsyad.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya agar diharapkan lebih memahami dan mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan fundraising secara tidak langsung agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang lebih baik dari hasil penelitian sebelumnya.



Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Agustin, Hera Nur. (2018). Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah Secara Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Laznas Baitul Maal Hidayatullah Jakarta. *Skepsis*.
- Aini, A. (2016). *Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Global Zakat Yayasan Aksi Cepat Tanggap (Act) Cabang Sumatera Barat Setelah Berlakunya Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Pk Iii, 1–23.
- Alisyadpeduli.Org. (N.D.). *Alirsyadpeduli.Org*. Laznas Al Irsyad.
- Almisar Hamid. (2009). *Nasib Lembaga Amil Zakat Di Indonesia*. Harian Republik.
- Anggreiny, S. (2021a). Strategi Penghimpunan Zis (Zakat, Infaq Dan Sedekah) melalui digital QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Tengah. *IAIN Palangkaraya*, 1–136.
- Anggreiny, S. (2021b). Strategi penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) melalui digital QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Tengah. *IAIN Palangkaraya*, 1–136. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3508/>
- dr. srimulyani, A. c. (2017). *METODE ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM* (zulvani ag). 13 mei 2017.
- Fitri, D. (n.d.). *PERAN FINANCIAL TEKNOLOGI KEUANGAN DALAM FUNDRAISING PENGGALANGAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (STUDI KASUS LAZISMU PUSAT)*.
- Galih, P. (2021). *Monograf pengelolaan pembelajaran* (F. Sifa (ed.)).
- Gus, A. (2011). *Dalil dan keutamaan zakat infak sedekah*.
- Hadi, R., Akhmadi, S., & Pratiwi, P. H. (2022). el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam ISSN: 2579-6208 (Online) Pengembangan Laboratorium Zakat dan Wakaf (Studi Kasus Laboratorium. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 161–186.
- Hadi, Rahmini & Basit, A. (n.d.). *Model ekonomi strategis syariah pada teknologi zakat digital di Indonesia*. Retrieved October 19, 2023, from

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=db5PhIAAAAAAJ&citation_for_view=db5PhIAAAAAAJ:YsMSGlbcyi4C

- hanafi imam, mo jamshidi, S. (2013). *pengelolaan dan pemanfaatan air baku*. 2,20213.
- Hidayat, T. (2022). *Analisis Perbandingan Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Di Kota Makassar (Studi Kasus Pada Laznas Bmh Sul-Sel)*.
- Minat, T., Siswa, B., & Sman, D. I. (2019). *Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu*.
- Mu'awanah, S., & Akhmadi, S. (2022). Analysis of Zakat Fitrah Pattern Distribution in Pageraji Village Cilongok District Banyumas Regency in 2020. *Social Science Studies*, 2(4), 274–295. <https://doi.org/10.47153/sss24.4012022>
- Rachmat, M. Baga, L., & Purnamaningsih, N. (2020). Penghimpunan Dana Zakat Infak Sedekah Berdasarkan Intensi Perilaku Muslim Gen Y dalam Penggunaan Teknologi Digital Payment. *Al-Muzara'Ah*, 8(2), 95–108. <https://doi.org/10.29244/jam.8.2.95-108>
- Rifai, A. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Shofwan, W. (2011). *RISALAH ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH*.
- Suwandi, A., & Samri, Y. (2022). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3(2), 15–30. <https://doi.org/10.15642/mzw.2022.3.2.15-30>
- Wawan, S. (2011). *Risalah zakat infak dan sedekah* (artyasa using S (ed.)).
- Wulandari, W. (2020). Peran Teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan. *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Zakat, P., Dan, I., Pada, S., Amil, L., Laz, Z., & Insan, Y. (2022). (*Studi Kasus Yayasan Insan Madani Jambi*) *SKRIPSI*.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Identitas informan

- Nama:
- Usia:
- Alamat:
- Nomor telfon:
- Pekerjaan:
- Jenis kelamin:

berikut adalah beberapa pertanyaan:

pertanyaan indikator pemanfaatan

1. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website disebuah lembaga zakat ?
2. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
3. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
4. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?

Pertanyaan indikator pengelolaan

5. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
6. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?
7. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?
8. Apakah di wabstie tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
9. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?
10. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?
11. Apakah diwabsite ada filtur donasi?
12. Bagaimana pengalaam anda tentang website fitur donasi?

Hasil wawancara dengan masyarakat umum

Identitas informan

- Nama: Adi Cahyo
- Usia: 28 tahun
- Alamat: grendeng
- Nomor telfon:08321561724
- Pekerjaan: karyawan swasta
- Jenis kelamin: laki laki

berikut adalah beberapa pertanyaan:

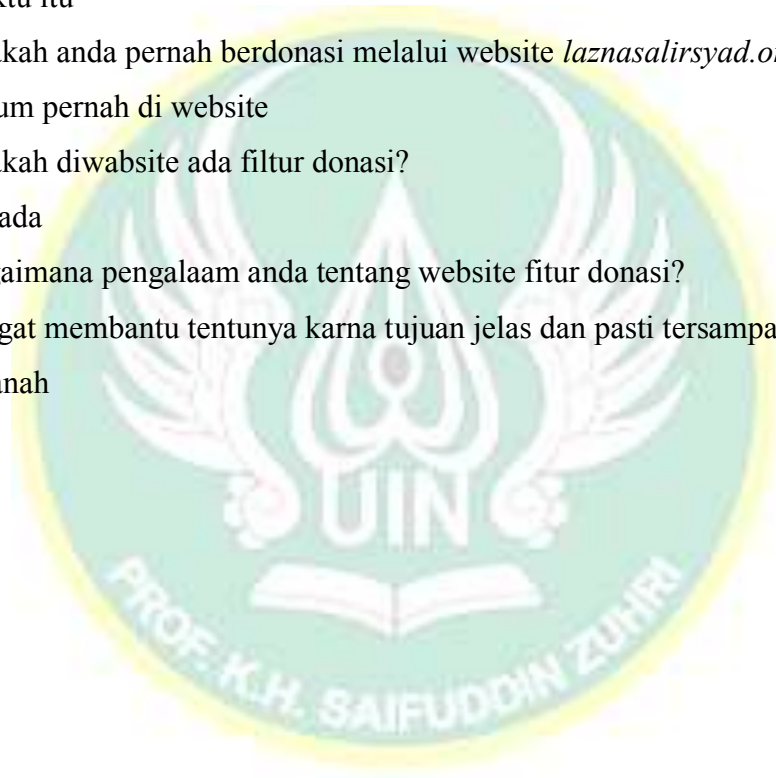
pertanyaan indikator pemanfaatan

1. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website disebuah lembaga zakat ?
Untuk memberikan informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
2. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
Sangat bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat
3. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Sangat bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik
4. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
Website ini cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone, Laptop, dan tablet

Pertanyaan indikator pengelolaan

5. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Menarik untuk masyarakat
6. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?
Aman

7. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?
Terdapat opsi berbagi konten website melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook
8. Apakah di website tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
Lengkap
9. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?
Waktu itu
10. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?
Belum pernah di website
11. Apakah di website ada fitur donasi?
Iya ada
12. Bagaimana pengalaman anda tentang website fitur donasi?
Sangat membantu tentunya karna tujuan jelas dan pasti tersampaikan sesuai amanah



Hasil wawancara dengan masyarakat umum

Identitas informan

- Nama: sinta adelila
- Usia: 29 tahun
- Alamat: bancakembar
- Nomor telfon:0832134562
- Pekerjaan: karyawan swasta
- Jenis kelamin: perempuan

berikut adalah beberapa pertanyaan:

pertanyaan indikator pemanfaatan

1. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website disebuah lembaga zakat ?
Agar memberikan informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
2. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
Sangat bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat dan infak
3. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Sangat bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik kepada masyarakat umum
4. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
Website ini cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone.

Pertanyaan indikator pengelolaan

5. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Menarik untuk masyarakat yang awam
6. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?
Aman dan mudah dipahami

7. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?
Ada yang saya liat WhatsApp,
8. Apakah di website tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
cukup lengkap
9. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?
Saat itu
10. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?
Belum Pernah, di website
11. Apakah di website ada fitur donasi?
Ada
12. Bagaimana pengalaman anda tentang website fitur donasi?
Sangat membantu



Hasil wawancara dengan masyarakat umum

Identitas informan

- Nama: asep maulana
- Usia: 29 tahun
- Alamat: arcawinangun
- Nomor telfon:08134576213
- Pekerjaan: pedagang
- Jenis kelamin: laki laki

berikut adalah beberapa pertanyaan:

pertanyaan indikator pemanfaatan

1. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website disebuah lembaga zakat ?
Agar memberikan informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
2. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
Sangat bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat dan infak
3. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Sangat bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik
4. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone, Laptop, dan tablet

Pertanyaan indikator pengelolaan

5. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Menarik Masyarakat umum terutama yang awam
6. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?
Aman

7. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?
ada
8. Apakah di website tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
cukup lengkap
9. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?
Pas waktu itu
10. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?
Belum pernah
11. Apakah di website ada fitur donasi?
Ada
12. Bagaimana pengalaman anda tentang website fitur donasi?
Membantu



Lampiran 2: Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan masyarakat umum

- Nama: Ainul Fikri Saintiany
- Usia: 25 tahun
- Alamat : Jl. Candi VC 679 Karangbesuki, Sukun, Malang 65146
- No HP: 082334490401
- Pekerjaan: Content Creator
- Jenis Kelamin: Laki-laki

pertanyaan indikator pemanfaatan

1. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website disebuah lembaga zakat ?
Agar memberikan informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
2. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
Sangat bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat dan infak
3. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Lumayan bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik
4. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
Website ini cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone, Laptop, dan tablet

Pertanyaan indikator pengelolaan

5. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Menarik untuk masyarakat
6. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?
Aman

7. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?
Ada di media lainnya
8. Apakah di website tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
lengkap
9. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?
Waktu itu
10. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?
Pernah, di website
11. Apakah di website ada fitur donasi?
Ada
12. Bagaimana pengalaman anda tentang website fitur donasi?
Membantu



Hasil wawancara dengan masyarakat umum

Identitas informan

- Nama: Muslimin
- Usia: 23 tahun
- Alamat : JL H. Madrani, purwokerto Utara
- Nomor telfon:089508650508
- Pekerjaan: Amil
- Jenis kelamin: Laki Laki

berikut adalah beberapa pertanyaan:

pertanyaan pemanfaatan

pertanyaan indikator pemanfaatan

1. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website disebuah lembaga zakat ?
Agar memberikan informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
2. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
Sangat bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat dan infak
3. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Sangat bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik
4. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
Website ini cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone, Laptop, dan tablet

Pertanyaan indikator pengelolaan

5. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Menarik untuk masyarakat
6. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?

Aman

7. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?

Iya ada dimedia sosial

8. Apakah di wabstie tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
lengkap

9. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?

Waktu itu

10. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?

Belum Pernah

11. Apakah diwabsite ada fitur donasi?

Ada

12. Bagaimana pengalaam anda tentang website fitur donasi?

Membantu



Hasil wawancara dengan masyarakat umum

Identitas informan

- Nama: Dellila
- Usia: 24 tahun
- Alamat: Arca winangun
- Nomor telfon: 0895353308050
- Pekerjaan: unit usaha
- Jenis kelamin: Perempuan

berikut adalah beberapa pertanyaan:

pertanyaan pemanfaatan

1. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website di sebuah lembaga zakat ?
Agar mudah memberikan informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
2. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
Sangat bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat, infaq dan sedekah.
3. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Sangat bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik
4. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
Website ini cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone, Laptop, dan tablet

Pertanyaan indikator pengelolaan

5. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Menarik
6. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?

Aman

7. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?

Ada

8. Apakah di website tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
lengkap

9. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?

Waktu itu

10. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?

Pernah,

11. Apakah di website ada fitur donasi?

Ada

12. Bagaimana pengalaman anda tentang website fitur donasi?

Membantu



Hasil wawancara dengan masyarakat umum

Identitas informan

- Nama: Rizal
- Usia: 29 tahun
- Alamat: Perum GTSI Bojongsari
- Nomor telfon: 085711632988
- Pekerjaan: pedagang
- Jenis kelamin: laki laki

berikut adalah beberapa pertanyaan:

pertanyaan pemanfaatan

1. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website di sebuah lembaga zakat ?
Agar memberikan informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
2. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
Sangat bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat dan infak
3. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Sangat bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik
4. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
Website ini cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone, Laptop, dan tablet

Pertanyaan indikator pengelolaan

5. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Menarik
6. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?
Aman

7. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?

Iya ada

8. Apakah di website tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
cukup lengkap

9. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?

Pada waktu itu

10. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?

Pernah, di laznasalirsyad.org

11. Apakah di website ada fitur donasi?

Ada

12. Bagaimana pengalaman anda tentang website fitur donasi?

Membantu donasi



Hasil wawancara dengan masyarakat umum

Identitas informan

- Nama: Amanah putri
- Usia: 24 tahun
- Alamat: grendeng
- Nomor telfon:0812674234567
- Pekerjaan: pedagang the desa
- Jenis kelamin: pereempuan

berikut adalah beberapa pertanyaan:

pertanyaan indikator pemanfaatan

1. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website disebuah lembaga zakat ?
Agar memberikan informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
2. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
Sangat bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat dan infak
3. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Sangat bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik
4. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
Website ini cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone, Laptop, dan tablet

Pertanyaan indikator pengelolaan

5. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Menarik dan baik
6. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?
Aman untuk masyarakat

7. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?

Iya ada, saya pernah liat

8. Apakah di website tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
lengkap

9. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?

Saat itu

10. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?

Pernah, di website pedulilindungi.id yang terafiliasi dengan laznasalirsyad.org

11. Apakah di website ada fitur donasi?

Ada

12. Bagaimana pengalaman anda tentang website fitur donasi?

Membantu



Hasil wawancara dengan masyarakat umum

Identitas informan

- Nama: uswatun khasanah
- Usia: 24 tahun
- Alamat: dukuhwalu
- Nomor telfon:082345672315
- Pekerjaan: staf adminitrasi
- Jenis kelamin: pereempuan

berikut adalah beberapa pertanyaan:

pertanyaan indikator pemanfaatan

13. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website disebuah lembaga zakat ?
supaya memberikan informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
14. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
Lumayan bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat dan infak
15. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Sangat bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik
16. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
Website ini cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone, Laptop, dan tablet

Pertanyaan indikator pengelolaan

17. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Menarik
18. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?
Aman bagi pengguna

19. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?

Iya ada

20. Apakah di website tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
lengkap

21. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?

Waktu itu

22. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?

Pernah, di website pedulilindungi.id yang terafiliasi dengan laznasalirsyad.org

23. Apakah di website ada fitur donasi?

Ada

24. Bagaimana pengalaman anda tentang website fitur donasi?

Membantu



Hasil wawancara dengan masyarakat umum

Identitas informan

- Nama: pak somad
- Usia: 26 tahun
- Alamat: dukuhwalu
- Nomor telfon:08567304562
- Pekerjaan: pedagang
- Jenis kelamin: laki laki

berikut adalah beberapa pertanyaan:

pertanyaan indikator pemanfaatan

25. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website disebuah lembaga zakat ?
Agar mempermudah informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
26. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
Sangat bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat dan infak
27. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Sangat bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik
28. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
Website ini cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone, Laptop, dan tablet

Pertanyaan indikator pengelolaan

29. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Menarik
30. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?
Aman dan terjaga

31. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?

Ada

32. Apakah di website tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?

Lumayan lengkap

33. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?

Waktu itu

34. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?

Pernah, di website pedulilindungi.id yang terafiliasi dengan laznasalirsyad.org

35. Apakah di website ada fitur donasi?

Ada

36. Bagaimana pengalaman anda tentang website fitur donasi?

Membantu



Hasil wawancara dengan tim markom

Identitas informan

- Nama: Chairun nissa rodja
- Usia: 23 tahun
- Alamat: Perumahan putri hijau pumas 1D no 8 Rt 01 Rw 13
- Nomor telfon: 0895320891568
- Pekerjaan: Penulis di *website laznasalirsyad.org*
- Jenis kelamin: Perempuan

berikut adalah beberapa pertanyaan:

pertanyaan pemanfaatan

1. Menurut anda, apa tujuan pembuatan website disebuah lembaga zakat ?
Agar memberikan informasi terbaru dan terpadu terkait zakat termasuk pelayanan seputar zakat infaq dan sedekah
2. Apakah konten program yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna?
supaya bermanfaat terutama untuk masyarakat awam yang tidak mengetahui alur zakat dan infak
3. Apa tujuan dari program website bermanfaat ?
Sangat bermanfaat, dari program program yang ada sangat tersalurkan dengan baik
4. Apakah website tersebut responsif, artinya dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar?
Website ini cukup responsif dan dapat diakses baik menggunakan Handphone, Laptop, dan tablet

Pertanyaan indikator pengelolaan

5. Bagaimana tampilan website laznasalirsyad.org cukup menarik tidak?
Mudah dan menarik
6. Apakah di fitur donasi yang disediakan website itu aman?
Bagus dan aman

7. Apakah ada opsi untuk berbagi konten website melalui media sosial atau platform lainnya?
Ada diplatform lainnya
8. Apakah di wabstie tersebut menyajikan informasi yang lengkap ?
lengkap
9. Kapan anda mengakses website laznasalirsyad.org?
Waktu itu
10. Apakah anda pernah berdonasi melalui website laznasalirsyad.org?
Pernah,
11. Apakah diwabsite ada fitur donasi?
Ada
12. Bagaimana pengalaam anda tentang website fitur donasi?
Untuk mempermudah Masyarakat umum



Lampiran 3 : Dokumentasi

Dokumentasi

1. Website laznasalirsyad.org



2. Program di LAZNAS Al Irsyad



3. Kantor LAZNAS Al Irsyad Purwokerto



4. Fitur donasi





5. Tampilan fitur (ZIS)



6. Wawancara dengan anggota LAZNAS Al Irsyad



7. Wawancara dengan Masyarakat umum



Lampiran 5: sertifikat, dan surat keterangan siding

1. Sertifikat BTA PPI dan Pengembangan Bahasa



2. Setikat PPL dan KKN



3. Surat Keterangan Sidang Seminar Proposal, Sidang Komprehensif, Sidang Munaqasah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Sudirman Km. 10, Purwokerto, 53122
 Telp. 0281-835500, Fax. 0281-835503, Website: www.uin-purwokerto.ac.id

BLANGKAO PENILAIAN SIDANG MUNAQASHAH

Nama : Fady Dikra Sofyan Saifi
 NM : 2017204031
 Program Studi : S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf
 Tanggal Ujian : 19/04/2024
 Pembimbing : Rahmawati Hani, S.E., M.Si
 Judul : Analisis penyalangan zakat melalui yayasan dalam pengabdian sosial untuk mendukung efektivitas di tingkat perusahaan

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor	Nilai
1	Materi Utama		
	a. Berisi materi kompetensi logis	0 - 20	
	b. Kejelasan, analisis, logika acuan	0 - 15	
	c. Sistematis dan penulisan	0 - 15	
2	Formal		
	a. Tata Tula dan bahasa	0 - 15	
	Paragraf		
	a. Kejelasan dan kelengkapan pengungkapan bahasa	0 - 20	
	b. Kejelasan dan kelengkapan jawaban	0 - 20	
Total Nilai		0 - 100	81.14

Purwokerto, 19/04/2024
 Sekretaris Sidang

Rahmawati Hani, S.E., M.Si. Dani Rahumetika, S.E., S1. Mulyah, S.E., M.Si.
 M.Si. CISA, CFP, CFP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Sudirman Km. 10, Purwokerto, 53122
 Telp. 0281-835500, Fax. 0281-835503, Website: www.uin-purwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
Nomor: 5385/14.14/1900.1/MC/PP/000/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. Dr. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Fady Dikra Sofyan Saifi
 NM : 2017204031
 Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Pembimbing Dosen : Rahmawati Hani, S.E., M.Si
 Judul : Analisis Penyalangan zakat melalui yayasan dalam Pengabdian Zakat Integ Berkelan (DB) Di LAZMAS Al Ihsan Purwokerto

Pada tanggal 7 Desember 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS dengan perubahan proposal hasil proposal selajutnya terdapat pada lembar score seminar.

Dengan surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan hal berikutnya selanjutnya.

Purwokerto, 12 Desember 2023
 Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf



Mahasiswa: Fady Dikra Sofyan Saifi, S.E., M.Si.
 NIMN: 2017204031

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Sudirman Km. 10, Purwokerto, 53122
 Telp. 0281-835500, Fax. 0281-835503, Website: www.uin-purwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
Nomor: 5385/14.14/1900.1/MC/PP/000/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. Dr. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Fady Dikra Sofyan Saifi
 NM : 2017204031
 Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Pembimbing Dosen : Rahmawati Hani, S.E., M.Si
 Judul : Analisis Penyalangan zakat melalui yayasan dalam Pengabdian Zakat Integ Berkelan (DB) Di LAZMAS Al Ihsan Purwokerto

Pada tanggal 7 Desember 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS dengan perubahan proposal hasil proposal selajutnya terdapat pada lembar score seminar.

Dengan surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan hal berikutnya selanjutnya.

Purwokerto, 12 Desember 2023
 Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf



Mahasiswa: Fady Dikra Sofyan Saifi, S.E., M.Si.
 NIMN: 2017204031

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fayy Dikra Sofyan Saleh
 Nim : 2017204051
 Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 16 September 2001
 Alamat : Tinggarjaya Rt01 Rw 06 kec Jatilawang Kab Banyumas

Nama Orang Tua
 Nama Ayah : Akrom sudianto
 Nama Ibu : Sariwati

B. Riwayat Pendidikan

13. TK : TK Diponegoro Tinggarjaya
 14. SD/MI : SD N 1 Tinggarjaya
 15. SMP/MT : MTS MA'ARIF NU 1
 Jatilawang
 16. SMA : SMA N 1 Wangon
 17. Perguruan Tinggi : UIN Prof K.H Saifuddin
 Zuhri Purwokerto

Purwokerto 1 April 2024


Fayy Dikra Sofyan Saleh